

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, pada akhir masa studi diwajibkan untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, yang disusun berdasarkan penelitian terhadap suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah (metodologi) penelitian ilmiah. Sebagaimana dipahami penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, dan sistematis yang berupaya memecahkan suatu masalah yang menjadi pertanyaan penelitian.

Penulisan skripsi, selain sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1, juga dimaksudkan agar mahasiswa terbiasa meneliti dan menuangkan gagasan secara logis dan ilmiah, sistematis dan terstruktur. Agar skripsi yang dihasilkan memenuhi persyaratan ilmiah, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa memandang perlu disusun sebuah buku pedoman penulisan skripsi dengan tujuan sebagai berikut :

1. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi.
2. Menjamin keseragaman format penulisan skripsi.
3. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

B. Tujuan

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan panduan dalam proses penulisan skripsi bagi mahasiswa S1 di lingkungan FEBI IAIN Langsa.
2. Memberikan panduan dalam proses pembimbingan penulisan skripsi S1 oleh dosen pembimbing di lingkungan FEBI IAIN Langsa.

C. Ketentuan Umum dan Prosedur Penulisan Skripsi

1. Ketentuan Umum

Setiap mahasiswa program S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa diwajibkan melaksanakan penulisan skripsi yang dimulai dari tahap:

1. Minimal semester 6 atau sedang mengikuti Mata Kuliah Metodologi Ekonomi Islam
2. Telah lulus Mata Kuliah Ekonometrika.
3. Pengajuan judul skripsi ke dosen PA.
4. Penyetujuan judul dari prodi.

5. Penunjukan pembimbing 1 dan 2 dari Prodi dengan pemberian SK pembimbing yang ditandatangani oleh Dekan.
6. Bimbingan proposal skripsi (Bab 1-3).
7. Seminar Proposal Skripsi.
8. Lanjutan bimbingan skripsi (Bab 1-5).
9. Sidang Munaqasyah, dengan syarat:
 - a. Aktif Kuliah (dibuktikan dengan fotocopy slip SPP atau media lain)
 - b. Telah lulus minimal 140 SKS.
 - c. Tidak ada mata kuliah wajib yang tidak lulus.
 - d. Menunjukkan KHS asli dan KRS terakhir bagi yang belum ada KHS-nya atau transkrip nilai yang dibuat/telah diverifikasi oleh Prodi.
10. Memperbaiki skripsi sesuai dengan saran pada saat Sidang Munaqasyah.
11. Pembuatan artikel dari skripsi.

2. Prosedur Penulisan Skripsi

Langkah-langkah pelaksanaan penulisan Skripsi adalah sebagai berikut:



PENJELASAN:

1. **Pengajuan Judul Ke Dosen PA:** Mahasiswa mengajukan 1 judul skripsi yang harus sesuai dengan keilmuan prodi beserta 5 penelitian terdahulu beserta resumennya kepada dosen PA dengan kesesuaian **Form Pengajuan Judul**.
2. **Judul disetujui Oleh prodi:** Prodi menyetujui judul yang telah diajukan mahasiswa sesuai dengan ketentuan pengajuan judul.
3. **Cek Kesamaan Judul di LAB FEBI:** Mahasiswa mengecek judul pada situs yang diberikan oleh Laboratorium FEBI untuk menghindari adanya kesamaan dengan judul-judul skripsi sebelumnya.
4. Mahasiswa mengisi Data Proposal di SIAKAD.
5. **Penunjukkan Pembimbing 1 dan 2 Oleh Prodi:** Mahasiswa mendatangi prodi untuk memperoleh dosen pembimbing 1 dan 2 dengan membawa bukti persetujuan dosen PA dan Lab.

6. **Bimbingan Proposal Skripsi sampai BAB 3 (maks 3 bulan):** Mahasiswa melakukan bimbingan proposal skripsi maks 3 bulan (Bab 1 –Bab 3)
7. **Seminar Proposal:** Setelah disetujui untuk seminar oleh Pembimbing 1 & 2, maka mahasiswa mendaftar untuk seminar proposal skripsi ke Prodi.
8. **Lanjut Bimbingan Bab 1-5:** Mahasiswa yang telah lulus seminar proposal skripsi dapat melanjutkan bimbingan dari revisi proposal skripsi hingga selesai.
9. **Persetujuan Sidang Skripsi oleh Pembimbing 1, 2 dan Kaprodi:** Mahasiswa dapat mengikuti sidang skripsi setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing 1,2 dan Kaprodi dan mendaftar tugas akhir di SIAKAD.
10. **Pendaftaran Sidang Skripsi:** Prodi akan mengadakan sidang skripsi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan penulisan skripsi dan memenuhi syarat-syarat lainnya:
 - a. Toefl /ToafI
 - b. Sertifikat Tahsin Alqurán
 - c. Sertifikat KPM
 - d. Sertifikat Ujian Komprehensif
11. **Pencetakan Skripsi:** Skripsi yang telah diujikan dan lulus serta telah diperbaiki sesuai dengan saran dosen penguji dan dosen pembimbing dapat dilanjutkan kepada tahap pencetakan skripsi dengan memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam buku panduan skripsi FEBI IAIN Langsa setelah mendapatkan persetujuan LAB.

12. Plagiarisme: (40%) (sebelum Lembar Persetujuan siding ditandatangani)

Perlu ditegaskan bahwa skripsi merupakan hasil penelitian asli dari mahasiswa sendiri. Bukan hasil penelitian atau tulisan orang lain. Plagiasi adalah dilarang sama sekali. Plagiasi ialah perbuatan mengambil ide, tulisan, data atau pemikiran orang lain dan mendakwa ide, tulisan, data atau pemikiran itu adalah hasil ciptaannya; atau menonjolkan ide, tulisan, data dan pemikiran yang diambil dari sumber lain itu dengan cara yang dapat memberi gambaran bahwa dialah sumber asli atau penciptanya. Plagiasi berlaku apabila ide, perkataan, tulisan, data atau pemikiran dari karya orang lain yang telah diterbitkan dikutip tanpa mencantumkan rujukan. Bila plagiasi ditemukan dalam skripsi, maka akan dikenakan hukuman yang berlaku di FEBI IAIN Langsa.

D. Arah Penelitian Skripsi Mahasiswa di Prodi-prodi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa

a. Prodi Perbankan Syariah

Prodi Perbankan Syariah mempunyai kekhususan untuk melahirkan mahasiswa yang pakar dalam bidang Perbankan Syariah (*Islamic Banking*) dan juga keuangan Syariah (*Islamic Finance*) secara umum. Mahasiswa diharapkan melakukan penelitian untuk skripsinya dibidang Perbankan dan atau Keuangan Syariah secara umum seperti Asuransi Syariah dan Pasar Modal Syariah. Berbagai variasi topik dapat dipilih seperti aspek regulasi, fatwa, manajemen resiko, sumber daya insani, pemasaran, dan yang terkait Perbankan Syariah. Batasan topik skripsi yang **tidak dapat diangkat** untuk mahasiswa di **Prodi Perbankan Syariah** adalah sebagai berikut:

- Topik yang terkait Perbankan Konvensional atau Lembaga Keuangan Konvensional semata-mata.
- Topik-topik yang terkait dengan ekonomi umum atau konvensional semata-mata.
- Topik yang terkait ekonomi Syariah secara umum, dengan tidak mengaitkannya kepada perbankan Syariah atau lembaga keuangan Syariah.

b. Prodi Ekonomi Syariah

Prodi Ekonomi Syariah berusaha melahirkan lulusan yang memahami dengan baik konsep dan praktik ekonomi Syariah. Ekonomi Syariah, sebagai bidang ilmu mempunyai cakupan yang luas meliputi seluruh dimensi ekonomi manusia yang berdasarkan Islam, seperti aspek ekonomi umat, pembangunan dan kebijakan publik Islam, pemikiran dan sejarah ekonomi Islam, lembaga keuangan Syariah seperti asuransi dan pasar modal Syariah dan juga lembaga non-keuangan syariah seperti Koperasi Syariah. Untuk itu mahasiswa dapat menulis skripsi dengan topik yang terkait dimensi tersebut. Namun demikian, mahasiswa di **Prodi Ekonomi Syariah tidak dapat** menulis skripsi yang mempunyai dimensi berikut ini, yaitu:

- Topik ekonomi umum/konvensional yang tidak menyentuh dimensi Ekonomi Islam/Syariah.
- Topik-topik yang terkait dengan Perbankan Syariah (karena topik-topik terkait Perbankan Syariah dikhususkan kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, Prodi Manajemen Keuangan Syariah, dan Prodi Manajemen Zakat Wakaf).
- Topik-topik yang terkait dengan Hukum Ekonomi Syariah (aspek-aspek fikih mu'amalah saja) karena topik-topik tersebut dikhususkan kepada mahasiswa di jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Fakultas Syariah dan Hukum).

c. Prodi Manajemen Keuangan Syariah

Prodi Manajemen Keuangan Syariah mempunyai kekhususan untuk melahirkan mahasiswa yang pakar dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah (*Islamic Finance Management*) secara umum. Mahasiswa diharapkan melakukan penelitian untuk skripsinya dibidang Keuangan Syariah secara umum seperti Asuransi Syariah dan Pasar Modal Syariah. Berbagai variasi topik dapat dipilih seperti aspek regulasi, fatwa, manajemen keuangan dan resiko, sumber daya insani, pemasaran, dan yang terkait dengan Keuangan Syariah. Batasan topik skripsi yang **tidak dapat diangkat** untuk mahasiswa di **Prodi Manajemen Keuangan Syariah** adalah sebagai berikut:

- Topik yang terkait Lembaga Keuangan Konvensional semata-mata.

- Topik-topik yang terkait dengan ekonomi umum atau konvensional semata-mata.
- Topik yang terkait ekonomi Syariah secara umum, dengan tidak mengaitkannya kepada lembaga keuangan Syariah.

d. Manajemen Zakat dan Waqaf

Prodi Manajemen Zakat-Wakaf mempunyai kekhususan untuk melahirkan mahasiswa yang pakar dalam bidang pengelolaan lembaga Baitul Mal, Zakat, Wakaf, secara umum. Mahasiswa diharapkan melakukan penelitian untuk skripsinya di bidang zakat dan waqaf secara umum seperti fatwa dan aspek lainnya dalam khazanah perkembangan zakat dan waqaf dalam konteks era terkini. Berbagai variasi topik dapat dipilih seperti aspek ekonomi zakat-wakaf, filantropi zakat-wakaf, manajemen resiko, sumber daya insani, pemasaran, dan yang terkait Zakat-Wakaf. Batasan topik skripsi yang **tidak dapat diangkat** untuk mahasiswa di **Prodi Manajemen Zakat Dan Waqaf** adalah sebagai berikut:

- Topik yang terkait Lembaga Keuangan Konvensional semata-mata.
- Topik-topik yang terkait dengan ekonomi umum atau konvensional semata-mata.
- Topik yang terkait ekonomi Syariah secara umum, dengan tidak mengaitkannya kepada manajemen zakat dan waqaf.

Tabel 1.1
Tema Judul Skripsi yang Sesuai dengan Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Perbankan Syariah	Ekonomi Syariah	Manajemen Keuangan Syariah	Manajemen Zakat & Waqf
Perbankan Syariah (Laporan Keuangan dan data-data yang berhubungan dengan perbankan syariah)	Makro-Mikro Islam	Manajemen Keuangan Perusahaan dan Investasi	Manajemen Zakat, Manajemen Wakaf

Lembaga Keuangan Bank & Non Bank (Pasar Modal, Asuransi, dan sejenisnya)	SPE Islam	Manajemen Keuangan Publik (contoh: Pajak)	Kajian fiqh Zakat-Wakaf
Marketing Produk Perbankan	Ekonomi Moneter, publik, regional Islam	Manajemen Keuangan Keluarga	Perilaku Waqf, Muzakki, Amil, Nazir
Manajemen Resiko Perbankan	Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Islam	Manajemen Strategi	Ekonomi Zakat Wakaf
	Etika Bisnis Islam, Maqashid Syariah	Manajemen Resiko Keuangan (perusahaan, UMKM, dll)	

BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

Sebelum memulai menulis skripsi, maka langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa adalah menulis proposal atau rencana penelitian. Proposal sesungguhnya adalah satu dokumen yang membuat suatu rencana untuk suatu penelitian yang memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Bagi mahasiswa yang akan menulis proposal penelitian harus memperhatikan pedoman berikut ini.

A. Persyaratan Mengajukan Proposal Skripsi

Untuk mengajukan proposal penelitian skripsi kepada Fakultas dalam hal ini Jurusan atau Program studi, setiap mahasiswa harus memenuhi persyaratan yang umum dan yang khusus. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang masih terdaftar dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan kuitansi terakhir pembayaran SPP.
2. Telah mengikuti perkuliahan minimal 100 SKS yang ditunjukkan dengan Transkrip Nilai sementara.
3. Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian (semester 5) dengan nilai minimal C.
4. Judul sudah disetujui oleh Prodi FEBI IAIN Langsa.
5. Judul dan masalah proposal skripsi sudah disetujui oleh Jurusan/ Program Studi.
6. Proposal skripsi sudah disetujui oleh Pembimbing 1 dan 2.

B. Prosedur Penyusunan Proposal

Setiap mahasiswa yang akan menulis proposal harus memperhatikan prosedur penyusunan proposal berikut:

- 1) Memilih topik penelitian sesuai dengan bidang kajian atau jurusannya. Topik penelitian tersebut dapat didekati dengan berbagai pendekatan keilmuan (multidisipliner), baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
- 2) Topik penelitian sebaiknya berkenaan dengan persoalan yang diminati selama ini. Misalnya, mahasiswa yang tertarik dengan persoalan keuangan Islam (*islamic finance*), dapat memilih topik penelitiannya yang berkaitan dengan keuangan Islam. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tersebut bergairah dan bersemangat dalam melakukannya.
- 3) Memastikan penelitian tersebut mungkin untuk dilakukan. Baik dari segi waktu, biaya dan peralatan yang akan mendukung. Seringkali terjadi mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan penelitian terhadap sesuatu yang cakupannya sangat luas. Bisa juga tempat penelitian yang sulit untuk dijangkau. Andaikan mungkin, dikhawatirkan akan memakan biaya dan waktu yang panjang. Misalnya, ada mahasiswa yang mengambil lokasi penelitiannya di Bogor, padahal bertempat tinggal di Langsa. Hal ini dikhawatirkan akan menyulitkan dirinya.

- 4) Memastikan topik tersebut belum diteliti orang lain, atau andaipun telah ada mahasiswa yang menelitinya, peneliti berikutnya harus dapat menjelaskan letak perbedaannya. Di dalam proposal penelitian, hal ini diuraikan di dalam sub bab dengan judul kajian terdahulu. Bagian ini sebenarnya harus dipandang serius, agar penelitian yang dilakukan benar-benar berbeda dengan penelitian orang lain (bank data prodi).

Setelah memperhatikan hal-hal di atas, mahasiswa harus melakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Memastikan di Jurusan atau Program studi bahwa topik atau masalah yang akan diteliti belum pernah ditulis oleh mahasiswa lain. Mahasiswa sejatinya bukan saja melihat judul tetapi juga harus melihat rumusan masalahnya.
2. Mendiskusikan topik penelitiannya kepada Penasehat Akademik (PA) atau dosen wali, lalu berlanjut kepada dosen pembimbing. Proposal yang sah dan dapat diajukan ke sidang proposal adalah proposal yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing 1 dan 2.
3. Setelah menemukan masalah penelitian, mahasiswa segera menuliskan proposal penelitiannya dengan lengkap sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Proposal yang telah selesai tersebut, ditunjukkan kembali kepada dosen pembimbing untuk selanjutnya ditandatangani. Jika dalam pandangan dosen pembimbing, tidak ada hal yang akan diperbaiki, maka proposal menjadi sah untuk diteruskan ke prodi. Mengenai unsur kelengkapan proposal dapat dilihat pada bab selanjutnya.

C. Seminar Proposal

Proposal skripsi yang telah selesai dikerjakan kemudian akan diuji dalam ujian seminar proposal. Untuk mengajukan seminar proposal penelitian skripsi kepada Fakultas dalam hal ini Jurusan atau Program studi, setiap mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pra Ujian (Seminar) Proposal
 - a. Kartu kendali telah mengikuti seminar proposal (minimal lima kali).
 - b. Fotokopi proposal skripsi yang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan Laboratorium sebanyak 4 (empat) eksemplar.
 - c. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat, mendaftarkan untuk mengikuti ujian (seminar) proposal ke Bagian Umum di prodi.
2. Kelengkapan dan Tata Tertib Pelaksanaan Ujian (Seminar) Proposal
 - a. Seminar Proposal dapat dilaksanakan dengan peserta minimal 3 (tiga) orang dan maksimal 20 (dua puluh orang) orang dalam satu prodi dimaksud.
 - b. Seminar proposal dihadiri oleh maksimal 10 orang pendengar (*audience*) dan aktif sebagai pemberi masukan maksimal 2 orang per sesi.
 - c. Seminar proposal dilaksanakan dalam satu majelis yang terdiri dari ketua dan 2 orang penguji/narasumber.

- d. Ketua dalam ujian atau seminar proposal bertugas untuk membuka seminar dan memimpin sidang sampai selesai.
 - e. Peserta ujian wajib memiliki dan membawa buku bimbingan sendiri.
3. Tata Tertib Ujian (Seminar) Proposal
- a. Ketua dan dosen penguji serta peserta ujian hadir di ruang ujian paling lambat 5 menit sebelum pembukaan dilaksanakan.
 - 1) Peserta/mahasiswa yang terlambat dan tidak mengikuti pembukaan seminar proposal dinyatakan mengundurkan diri.
 - 2) Mahasiswa wajib mengenakan:
 - a. Kemeja lengan panjang warna putih
 - b. Celana panjang warna hitam
 - c. Sepatu dan kaos kaki
 - 3) Mahasiswi wajib mengenakan:
 - a. Baju kurung panjang satu jengkal di atas lutut berwarna putih
 - b. Rok panjang berwarna putih
 - c. Jilbab warna hitam
 - d. Sepatu dan kaos kaki
4. Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal.
- a. Ketua sidang proposal membuka dan memimpin sidang atau Ujian (Seminar) Proposal sampai selesai.
 - b. Mahasiswa mempersiapkan presentasi proposal skripsinya dengan menggunakan *powerpoint*.
 - c. Waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk presentase berkisar antara 5-10 Menit.
 - d. Ketua sidang memberikan kesempatan kepada penguji/narasumber untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang bersangkutan. Setiap penguji/narasumber diberi waktu maksimal 10 menit untuk satu orang mahasiswa.
 - e. Peserta menjawab pertanyaan yang diajukan penguji/narasumber dengan singkat dan padat.
 - f. Setelah tanya jawab selesai, Ketua Sidang memimpin rapat tim untuk memutuskan proposal yang layak diterima atau yang ditolak.
 - g. Peserta sidang yang proposalnya diterima tanpa perbaikan dapat mengajukan proposalnya langsung ke Jurusan/Program Studi untuk mendapatkan SK Skripsi. Peserta yang proposalnya diterima dengan perbaikan, memperbaiki proposalnya sebelum diajukan kepada Jurusan/Program Studi untuk mendapatkan SK Skripsi. Bagi peserta yang dalam jangka waktu 2 minggu belum memberikan revisi kepada pembimbing maka proposalnya ditolak, sehingga harus mengusulkan kembali topik penelitian yang sesuai dengan jurusan/program studinya.
 - h. Untuk Proposal yang ditolak baik pada saat sidang maupun karena keterlambatan pengajuan revisi maka wajib mengikuti sidang seminar proposal skripsi kembali.
5. Materi, Penilaian, dan Kelulusan Ujian (Seminar) Proposal.

- a. Materi penilaian ujian seminar proposal terdiri dari:
- 1) Latar belakang dan rumusan masalah
 - 2) Kajian teoritis dan kaitannya dengan Ekonomi Islam
 - 3) Metodologi penelitian
- b. Penilaian
- 1) Setiap penguji memberikan nilai untuk masing-masing peserta Ujian (Seminar) Proposal
 - 2) Penilaian Ujian (Seminar) Proposal berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.1 Rentang dan Aspek Penilaian Proposal Skripsi

No	Nilai Ujian	Aspek Penilaian	Keterangan
1	0-40	Latar belakang dan rumusan masalah	Masalah penelitian penting untuk diteliti (0-20)
			Kejelasan tujuan dan manfaat penelitian (0-10)
			Terdapat unsur “inovasi” penelitian (0-10)
2	0-30	Kajian Teoritis dan kaitannya dengan ekonomi Islam	Memakai sumber referensi yang sesuai dan <i>up to date</i> (0-10)
			Penyusunan sistematis, terarah dan komprehensif (0-10)
			Kajian bernilai ekonomi Islam (0-10)
3	0-30	Metodologi Penelitian	Metode sesuai dengan tujuan penelitian (0-10)
			Menggunakan sampel yang tepat (0-10)
			Penulisan sesuai dengan panduan (0-10)
TOTAL NILAI			100

- 3) Kelulusan peserta ditetapkan dengan kriteria penilaian berikut:

No	Total Nilai	Keterangan
1	80-100	Proposal diterima
2	70-79	Proposal diterima dengan catatan
3	60-69	Proposal ditolak

6. Pasca Seminar atau Ujian Proposal.
 - a. Proposal yang telah diseminarkan harus diperbaiki sesuai dengan masukan para narasumber.
 - b. Proposal yang telah diperbaiki berdasarkan catatan revisi dosen penguji.
 - c. Batas akhir perbaikan proposal diterima jurusan paling lama 2 (dua) minggu setelah seminar proposal. Bagi mahasiswa yang tidak memperbaiki proposal dalam waktu yang ditentukan, dianggap mengundurkan diri dan mengajukan proposal kembali sesuai prosedur dari awal.
 - d. Dalam hal menentukan pembimbing, jurusan harus memperhatikan secara cermat kompetensi, keahlian dan jumlah mahasiswa yang telah dibimbing dosen yang akan diusulkan.
 - e. Setelah mendapat verifikasi dari ketua jurusan/prodi, bagian umum mempersiapkan SK Skripsi dan ditandatangani oleh Dekan.
 - f. Surat yang telah selesai dikembalikan kebagian umum untuk selanjutnya diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

7. Kode Etik Penelitian

Tujuan Kode Etik Penelitian adalah mewujudkan atmosfer akademik dan menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus. Kode etik penelitian juga diharapkan mampu mewujudkan atmosfer akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan. Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti. Sedangkan Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatasnamakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa sebagai sebuah institusi. Peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan/atau lintas disiplin. Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Penelitian yang dilakukan merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradilan manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian yang membahayakan,

- c. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, pencabutan gelar akademi dan tindakan lainnya.
- d. Seorang peneliti wajib memahami dan taat pada kode etik penelitian serta menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:
 - 1) Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
 - 2) Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.
 - 3) Autoplagiarisme yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau idea dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
- e. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metode, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan.
- f. Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian supaya hasil penelitian dapat dimengerti.
 - 2) Peneliti bertanggung jawab pada rekan seprofesinya.
 - 3) Tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian.
 - 4) Menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subjek penelitian.

D. Bagian Utama Proposal Skripsi

Pada dasarnya proposal terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian awal dan bagian isi sebagai berikut:

a) Bagian Awal

1. **Halaman Sampul** adalah halaman terdepan dari sebuah karya ilmiah yang memberi informasi **judul, jenis karya ilmiah (skripsi), identitas penulis, logo IAIN LANGSA dan nama institusi (IAIN LANGSA), serta tahun pengesahan.**
2. Melampirkan lembaran hasil plagiarisme.
3. **Daftar Isi** memuat semua bagian tulisan (pendahuluan, isi dan penutup) dilengkapi dengan nomor halaman.
4. **Daftar Tabel dan Daftar Gambar** memuat nama tabel dan gambar yang ada dalam skripsi.
5. **Daftar Lampiran** memuat informasi tambahan dalam skripsi seperti:
 - a. Untuk penelitian dengan data primer non-eks-perimen, bagian ini biasanya berisi informasi tentang kuesioner dan wawancara. Untuk penelitian data sekunder berupa data-data yang akan dianalisis.

- b. Informasi tambahan lainnya yang dirasa perlu oleh penulis skripsi untuk dilampirkan.

b) Bagian Isi

Proposal penelitian pada dasarnya mengandung tiga aspek, yaitu permasalahan, kajian pustaka dan metode penelitian. Format dan sistematika proposal penelitian/skripsi terdiri dari beberapa bagian yang disusun berdasarkan format dan sistematika. Untuk penelitian **kualitatif** formatnya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teoretis Penelitian
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Teoretis

BAB III: METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Subjek Penelitian
- 3.4 Sumber Data Penelitian
- 3.5 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Analisis Data

Untuk penelitian **kuantitatif**, format dan sistematika proposal penelitian sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Perumusan Masalah

- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teoretis Penelitian
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran (variabel yang dianalisis, teknik analisis, arah hubungan)
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian (untuk **data sekunder** digunakan unit analisis dan horizon waktu)
- 3.3 Sumber Data Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian (untuk **data sekunder** digunakan hanya Sampel Penelitian)
- 3.5 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Definisi Operasional Variabel
- 3.7 Teknik Analisis Data

Penjelasan terhadap bagian-bagian pada sistematika proposal skripsi di atas adalah sebagai berikut:

1. Judul

Fungsi pokok judul dalam satu penelitian pada dasarnya sebagai media untuk menunjukkan hakekat dan objek penelitian. Karena itu sejatinya judul penelitian baru dirumuskan setelah peneliti mengetahui seluk beluk permasalahan yang akan diteliti. Karenanya sebuah judul idealnya dirumuskan secara singkat dan jelas, mudah dan menggambarkan masalah yang akan diteliti.

2. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dicantumkan dasar dan argumentasi serta signifikansi penelitian. Masalah penelitian atau keadaan yang diteliti dijabarkan dengan jelas, disertai dengan keterangan dalam masalah tersebut memang belum terjawab dan memerlukan penelusuran mendalam.

Masalah timbul karena adanya tantangan, kebingungan atau kesenjangan antara satu teori, pikiran, atau keyakinan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Masalah dapat juga berupa perbedaan antara dua atau beberapa teori, sehingga memerlukan pemecahan, atau masalah dalam arti empiris, tidak berfungsinya suatu lembaga atau komponen-komponen sistem sebagaimana mestinya. Masalah diangkat dari wacana ilmiah atau dari pengalaman yang sedang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masalah tersebut dihubungkan dengan pandangan para

ahli atau lembaga yang memiliki otoritas. Secara lebih rinci dapat dijelaskan bahwa masalah dapat diketahui bila terdapat hal-hal sebagai berikut:

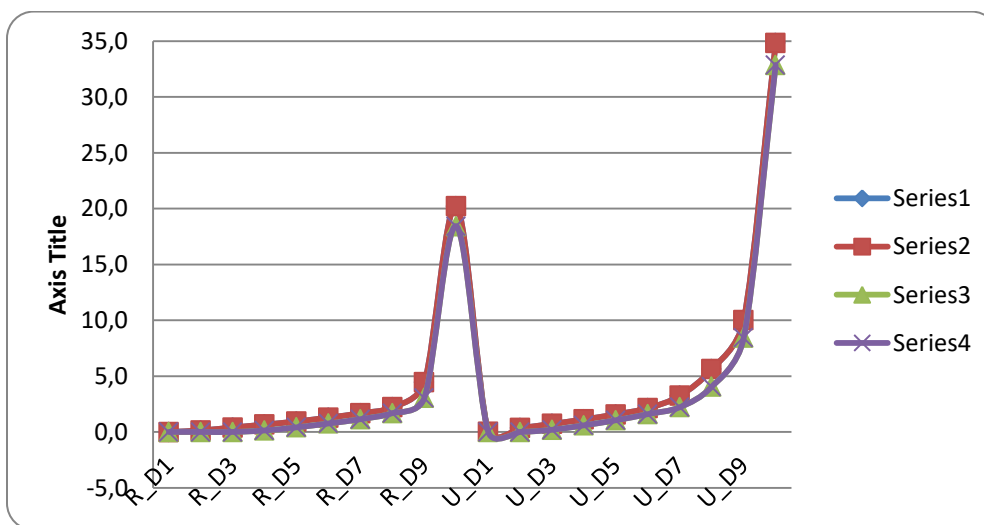
- a. Terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan. Selain itu, latar belakang penelitian sebaiknya juga didukung oleh temuan penelitian terkait yang dianggap masih memiliki “research gap”, tidak konsisten atau paradoxial satu sama lain, sehingga penelitian yang dilakukan dianggap dapat mengisi gap tersebut.
Contoh: orang yang biasanya menjadi pimpinan pada bidang pemerintahan harus pindah ke bidang bisnis. Hal ini akan memunculkan masalah, karena pengalaman yang dimiliki di bidang pemerintahan sedangkan kenyataan yang sedang dihadapi adalah dunia bisnis.
- b. Terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan.
Contoh: direncanakan dengan penggunaan mesin-mesin baru berteknologi tinggi, kapasitas produksi akan meningkat sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang besar, namun kenyataannya tidak.
- c. Ada pengaduan.
Contoh: konsumen produk kosmetika mengajukan pengaduan ke Balai Penyelesaian Sengketa Konsumen karena setelah dipakai produk kosmetika malah menyebabkan kulit menjadi kering dan kemerahan serta iritasi. Karena pengaduan tersebut konsumen tahu kualitas produk kosmetika yang dihasilkan dan tidak mau membeli produk itu produk minuman tertentu, ternyata muncul perusahaan lain yang menghasilkan produk.
- d. Adanya kebaruan (*novelty*): penggunaan variabel berbeda, teknik analisis yang berbeda, perspektif penelitian yang berbeda, dan lain-lain.
- e. Untuk penelitian yang menggunakan data kuantitatif, dianjurkan untuk menampilkan data pendukung yang dapat memperkuat alasan pentingnya dilakukan penelitian. Penyajian data sebaiknya menggunakan tabel atau grafik. Contohnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Dampak Terhadap Fiskal (Rp.. Miliar)

	SIM 1		SIM 2	
	Pendapatan	Belanja	Pendapatan	Belanja
Pajak tidak langsung	790	0	687	0
Tarif impor	42	0	46	0
PPh yang dibayar rumah tangga	-13.917	0	-14.065	0
PPh yang dibayar perusahaan	1.175	0	1.043	0

Konsumsi pemerintah	0	2.636	0	-12.653
Subsidi	0	385	0	490
Transfer dari/ke institusi lain	4	538	-1	-92
Tabungan pemerintah (defisit)	0	-15.464	0	-35
JUMLAH		-11.906	-11.906	-12.290

Sumber: Nama Instansi (tahun).



Sumber: Nama Instansi (tahun).

Grafik 1.1
Rata-Rata Penurunan Pajak Tiap Desil Rumah Tangga (Rp.. Juta)

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah untuk memperjelas masalah yang akan diteliti karena biasanya masalah dipengaruhi oleh banyak faktor. Misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menabung di bank syariah adalah faktor pendapatan (X_1), institusi Religiusitas (X_2), tingkat bagi hasil yang menguntungkan (X_3) dan trend masyarakat (X_4). Jadi, identifikasi masalah adalah pengenalan masalah dari berbagai aspek. Untuk mengidentifikasi masalah, maka tentukan terlebih dahulu variabel terikat (variabel dependen/Y), kemudian variabel bebas (variabel independen/X) dan masalah yang timbul antara variabel X dengan variabel Y.

4. Batasan Masalah

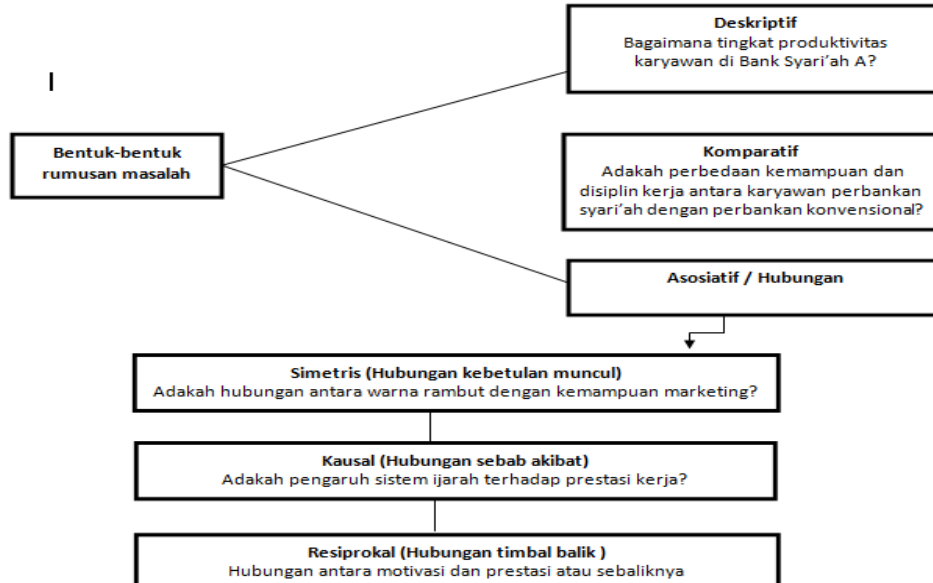
Pembatasan masalah adalah menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah. Misalnya berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi penelitiannya pada tiga variabel saja yaitu (X_1), institusi (X_2), dan Religiusitas (X_3). Peneliti harus mampu mengemukakan alasan mengapa masalah yang diteliti dibatasi, tahun penelitian, tempat atau lokasi (lembaga atau situs yang diakses dari lembaga apa), responden.

5. Rumusan Masalah

Masalah penelitian dirumuskan dengan tegas sehingga dapat diketahui ruang lingkup masalah dan arah kegiatan yang akan dilakukan. Rumusan masalah dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang menuntut jawaban dalam penelitian yang akan dilakukan. Bentuk-bentuk rumusan masalah yang baik adalah sebagai berikut:

- a. **Masalah harus memiliki nilai penelitian**, yaitu masalah penelitian tidak dipilih seadanya, tetapi memiliki nilai kegunaan. Masalah akan memiliki nilai penelitian jika *uptodate*, menyatakan suatu hubungan. Masalah adalah hal yang penting dan dapat diuji dan dinyatakan dalam bentuk kalimat Tanya.
- b. **Masalah harus feasible**, yaitu masalah harus dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas, metode yang tepat, tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu.
- c. **Masalah harus sesuai kualifikasi peneliti**, bahwa selain memiliki nilai ilmiah dan fisibel, masalah juga harus sesuai kualifikasi peneliti sekurang-kurangnya menarik bagi peneliti dan cocok dengan kualifikasi peneliti
- d. **Masalah bersifat etis**, yaitu penelitian tidak berkenaan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, nilai-nilai keyakinan dan agama. (ini hanya berlaku untuk penelitian kuantitatif karena sulit mengukurnya).

Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk deskriptif, komparatif dan asosiatif sebagaimana dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 2.2. Bentuk-bentuk Rumusan Masalah

6. Batasan Istilah

Pada bagian ini dimuat penjelasan tentang pengertian istilah-istilah kunci yang terdapat pada judul proposal skripsi agar terjadi konsistensi dalam penggunaan istilah dan terhindar dari

pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dari apa yang dimaksudkan oleh peneliti dengan penelitiannya.

7. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dan sub-sub masalah. Karenanya ada hubungan antara permasalahan yang diteliti dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kata kerja aktif seperti menemukan, mengetahui, menjelaskan, memahami, membanding dan menguraikan. Tujuan penelitian dapat dibuat secara terpisah dalam bentuk poin-poin tertentu atau dalam bentuk rangkuman kalimat yang menjelaskan poin-poin tersebut. Sebagai tindak lanjut dari tujuan penelitian, maka peneliti harus memaparkan manfaat penelitian secara baik.

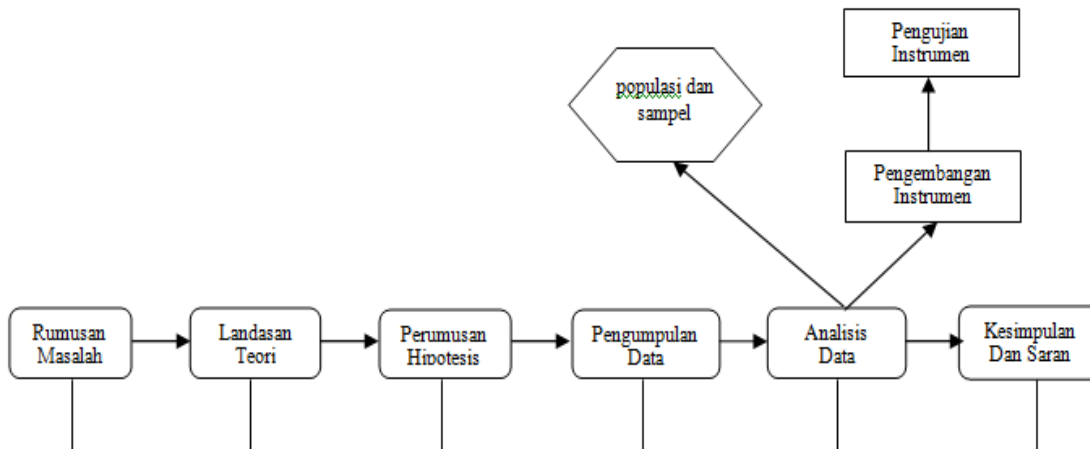
Manfaat Penelitian berupa manfaat secara Teoretis (Akademis) dan Praktis (user).

8. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan hasil-hasil kajian/penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan mencantumkan kajian terdahulu adalah untuk menunjukkan penelitian yang memiliki persamaan dengan yang akan diteliti, letak perbedaannya dengan yang akan diteliti sehingga jelas posisi permasalahan yang akan diteliti.

10. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matrik, bagan atau gambar sederhana.



Gambar 3.1 | Komponen dan proses penelitian kuantitatif

1. Rumusan Masalah
2. Landasan Teori
3. Pengumpulan data
4. Analisis data

5. Kesimpulan dan saran

11. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu. Bentuk hipotesa bisa dalam bentuk pernyataan maupun matematis, tergantung pada penelitian yang dilakukan.

12. Metode Penelitian.

Pada bagian ini dijelaskan secara terperinci komponen-komponen yang terkait dengan pelaksanaan penelitian sesuai dengan sifat penelitian keislaman yang meliputi penelitian kewahyuan, penelitian konsep dan pemikiran serta penelitian empiris. Pada bagian ini setidaknya harus dikemukakan:

- a. Jenis data yang akan dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji. Termasuk dalam hal ini populasi dan sampel dengan menyertakan spesifikasinya (jika penelitian lapangan).
- b. Sumber data, harus diklasifikasikan kepada sumber primer dan sumber sekunder.
- c. Pengumpulan data, jika penelitian kewahyuan atau penelitian konsep dan pemikiran disesuaikan dengan sifat dari sumber data apakah berupa manuskrip, buku, dokumen atau naskah lainnya. Sedangkan penelitian empiris, tentu saja dipergunakan instrumen yang relevan dengan sifat data dan sumber data seperti wawancara, observasi dan angket.
- d. Analisa data, disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan, dapat berwujud analisa isi atau mencari hubungan sebab akibat atau komparasi setelah sebelumnya dilakukan kategorisasi. Tentu, untuk data yang bersifat kuantitatif digunakan tes statistik dan alasan-alasan penggunaannya.

13. Garis Besar Isi Skripsi (Outline)

Pada bagian ini dicantumkan rencana laporan penelitian elaborasi dari permasalahan yang akan diteliti. Dirumuskan dalam bentuk bab-bab dan masing-masing bab dirinci kedalam beberapa pasal. Dengan demikian garis besar isi skripsi menggambarkan sistematisasi laporan penelitian skripsi.

c) Bagian Akhir

Bagian Akhir dari proposal memuat Daftar Pustaka dan Lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi semua sumber informasi yang dipergunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi berupa buku, artikel, kamus, manuskrip dan lain-lain. Tata cara penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada bab VI.

2. Lampiran

Pada bagian ini di muat hal-hal yang menunjukkan kemungkinan pelaksanaan penelitian skripsi/disertasi seperti alat pengumpul data (APD), daftar angket, interview, Pedoman Observasi, sampel manuskrip, dan bukti pendukung akses ke sumber data. Lampiran tidak ada halaman.

BAB III

DESAIN PENELITIAN (SKRIPSI) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

A. Pendekatan Penelitian

Kajian dan penelitian Islam (termasuk ekonomi Islam) dapat dilakukan dengan menggunakan tiga bidang atau metode penelitian sebagaimana dikemukakan Jacques Waardenburg. Pertama, Islam sebagai ajaran (*the normative study of Islamic religion*) yang terhimpun di dalam Alqur'an dan Hadis. Objek kajian dari studi Islam yang pertama ini adalah masih Alqur'an dan hadis. Metode yang digunakan dalam ini adalah studi kewahyuan. Kedua, Islam dikaji sebagai hasil dari pemikiran para intelektual Islam (*the non normative study of Islamic religion*). Objek kajian bentuk studi Islam kedua ini adalah pemikiran (ijtihad) intelektual Islam, pemikir atau intelektual yang memusatkan kajiannya dalam studi (ekonomi) Islam. Metode yang dipergunakan untuk kajian ini adalah metode studi pemikiran. ketiga, Islam sebagai pengamalan dan penerapan ajaran Islam oleh umat Islam (*the non normative study of Islamic aspects of muslim cultures and societies*) misalnya dalam bidang ekonomi. Objek kajian dari bentuk ketiga ini adalah perilaku umat Islam dalam menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kajian/penelitian ekonomi Islam dapat dilakukan dengan beberapa metode dan pendekatan. Objek kajian akan menentukan metode yang dipergunakan, bukan sebaliknya. Oleh karenanya metode yang dipilih harus disesuaikan dengan objek kajian tertentu. Dengan demikian, kajian penelitian ekonomi Islam dapat dilakukan dengan 3 pendekatan yaitu pendekatan kewahyuan, pemikiran dan empiris.

1. Pendekatan Kewahyuan

Pendekatan kewahyuan (*normative approach*) adalah penelitian yang berupaya merekonstruksi objek kajian ilmu keislaman langsung ke sumber utama yaitu Alqur'an dan hadis. Dalam pendekatan kewahyuan teks-teks wahyu dijadikan sebagai dasar untuk menganalisa persoalan dengan melepaskan kecenderungan dan persepsi pribadi. Peneliti berusaha memahami sebuah konsep, misalnya konsep riba di dalam Alqur'an dengan menelusuri semua *nash* yang berhubungan dengan riba, termasuk konteks masyarakat ketika ayat tersebut diturunkan. Berdasarkan *nash-nash* tersebutlah peneliti memecahkan persoalan yang diteliti.

Metode yang dapat dipergunakan untuk pendekatan ini adalah metode tafsir, *naqd hadis* dan metode lainnya. Kajian yang menggunakan pendekatan ini antara lain Prof. Dr. Amiur Nuruddin, M.A. -Guru Besar Ekonomi Islam- dalam disertasinya yang berjudul *Keadilan dalam Alqur'an dan Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Moral*, dan Dr. Sukiati, M.A., dalam disertasinya yang berjudul *Konsep Halal dalam Alqur'an*.

2. Pendekatan Pemikiran

Salah satu bentuk penelitian dalam bidang Ekonomi Islam adalah studi pemikiran atau penelitian tokoh yaitu pengkajian secara sistematis terhadap pemikiran/gagasan seorang pemikir ekonomi Islam, keseluruhannya atau sebahagiannya. Pengkajian meliputi latar belakang internal, eksternal, perkembangan pemikiran, hal-hal yang diperhatikan dan kurang diperhatikan, kekuatan dan kelemahan pemikiran tokoh, serta kontribusinya pada zamannya, dan masa sesudahnya.

Dalam penelitian pemikiran ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu: *Pertama*, kedalaman pemikiran, hingga memiliki kekhasan atau kelebihan dibanding orang-orang segenerasinya. *Kedua*, karya-karya monumental seperti karya tulis, karya nyata dalam bentuk fisik maupun non fisik yang bermanfaat bagi masyarakat atau pemberdayaan manusia, baik sezamannya, ataupun masa sesudahnya. *Ketiga*, kontribusi (jasa) atau pengaruhnya yang terlihat atau dirasakan secara nyata oleh masyarakat, baik dalam bentuk pikiran maupun aksi. Kontribusi tokoh juga dapat dilihat dari kepemimpinan dan teladanannya, hingga ketokohnya diakui, diidolakan, diteladani, dan dianggap memberikan inspirasi bagi generasi sesudahnya. Dengan demikian yang menjadi objek penelitian studi tokoh, bisa seorang tokoh yang masih hidup ataupun yang sudah meninggal.

Metode yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini antara lain metode sejarah (*historis*), hermeneutika dan analisis isi (*content analysis*). Contoh penelitian ekonomi Islam yang menggunakan pendekatan ini adalah tesis Dr. Dra. Sri Sudiarti, M.A. yang menulis *Pemikiran Ekonomi Ibn Khaldun*, Dr. Muhammad Yafiz, M.A. yang menulis *Epistemologi Ekonomri Islam menurut Umar Chapra*, Isnaini Harahap, M.A. yang menulis *Kebijakan Ekonomi Umar bin Abdul Aziz*, dan sebagainya.

3. Pendekatan Empiris

Pendekatan empiris (*empirical approach*) adalah penelitian terhadap gejala-gejala sosial dan alam. Penelitian ini bertitik tolak pada penggalan, pemaparan, penjelasan, penafsiran dan estimasi terhadap gejala dan fenomena empiris. Praktek ekonomi umat Islam, interaksi antar umat Islam dalam aktivitas ekonomi merupakan contoh penelitian dengan pendekatan ini. Umumnya metode yang dipergunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan metode ini antara lain Dr. Andri Soemitra, M.A. menulis tentang *Pasar Modal Indonesia*, Zuhri M. Nawawi, M.A. menulis tentang *Perilaku Waqf pada Mahasiswa Fak.Syariah IAIN Langsa*, Dr. Marliyah, M.A. menulis tentang *Studi terhadap Bay ad-Dayn dan Penerapannya pada Perbankan Syari'ah*, Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A. menulis tentang *Financial Performance Determinants of Indonesian Sharia Bank*, dan sebagainya.

B. Metode Penelitian

Setelah menentukan pendekatan yang akan dipergunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan metode yang akan dipergunakan dalam penelitian sesuai dengan ketiga pendekatan di atas. Untuk penelitian dengan pendekatan kewahyuan dan pemikiran dapat

diselesaikan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan untuk penelitian dengan pendekatan empiris dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

1. Penelitian Kuantitatif

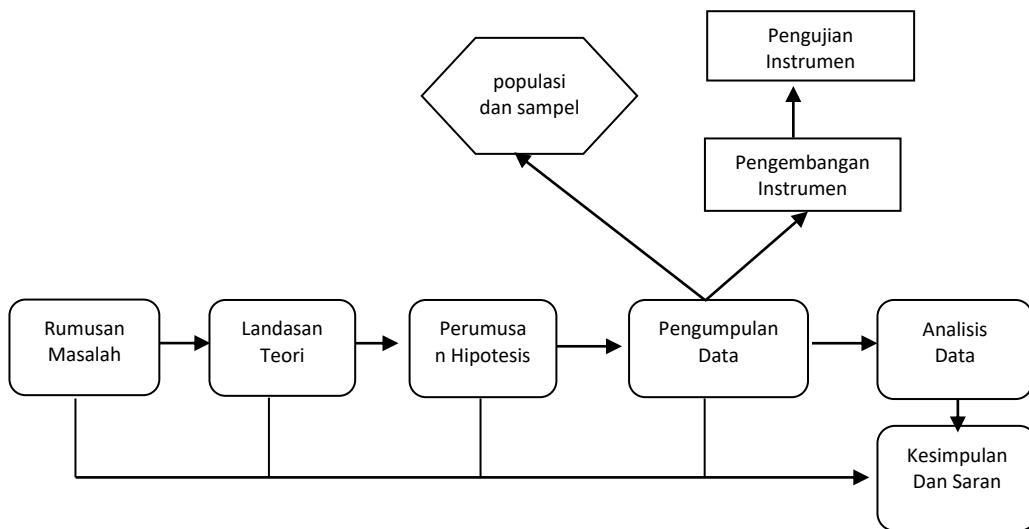
Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Bentuknya seperti survei, eksperimen, korelasi, regresi dan sebagainya. Penelitian ini dipergunakan terutama dalam ilmu-ilmu sosial seperti ekonomi, sosiologi dan pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.

Tabel 3.1
Corak Penelitian Kuantitatif

Unsur	Kuantitatif
Generalisasi	Dimaksudkan untuk menggeneralisasi temuan pada populasi karena bertitik tolak dari sampel.
Asumsi	Diasumsikan bahwa tujuan dan metode ilmu sosial sama dengan ilmu fisik dengan jalan mencari teori yang diuji untuk menjelaskan fenomena,
Kehadiran peneliti	Penelitian dilakukan secara objektif dan tidak ada intervensi pada sampel penelitian
Ilmiah	Penelitian kuantitatif disebut ilmiah berdasarkan kriteria penelitian ilmiah adalah penelitian dengan pola kerja deduktif dan menguji hipotesis,
Tujuan	Menjelaskan, meramalkan fenomena melalui data yang ada
Reliabilitas	Diukur berdasarkan data di lapangan

Sumber : Berbagai Sumber

Proses penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa proses seperti digambarkan berikut:



Gambar 3.1 Komponen dan proses penelitian kuantitatif

Berdasarkan proses penelitian kuantitatif di atas, maka desain penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Perumusan masalah
- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teoretis
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Sumber Data Penelitian
- 3.5 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Definisi Operasional Variabel
- 3.7 Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian
- 4.2 Deskripsi Data Penelitian
- 4.3 Hasil Uji Analisis Data
- 4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Contoh desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan analisa regresi berganda:

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA TERHADAP *CASH WAQF*

(Muhammad Jailani)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Perumusan masalah
- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN TEORITIS

- 2.1 Gambaran Umum Tentang *Cash Waqf* (Variabel terikat)
- 2.2 Teori Pengetahuan, Sikap dan Perilaku (Variabel bebas)
- 2.3 Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Terhadap *Cash Waqf*
- 2.4 Penelitian Terdahulu
- 2.5 Kerangka Pemikiran
- 2.6 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Sumber Data Penelitian

- 3.5 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Definisi Operasional Variabel
- 3.7 Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Gambaran umum Fakultas FEBI IAIN Langsa
- 4.2 Dekripsi Data Penelitian
- 4.3 Uji Instrumen Penelitian
 - 4.3.1 Uji Validitas dan Realibilitas Data Penelitian
 - 4.3.2 Uji Kecenderungan Data Pendidikan
- 4.4 Uji Asumsi Klasik
 - 4.4.1 Uji Normalitas
 - 4.4.2 Uji Multikolinearitas
 - 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas
 - 4.4.4 Uji Autokorelasi
 - 4.4.5 Uji Linearitas
- 4.5 Uji Hipotesis
 - 4.5.1 Uji Model R^2
 - 4.5.2 Uji t
 - 4.5.3 Uji F
- 4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Contoh desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan analisa regresi berganda:

**PENGARUH KURS RUPIAH DAN *RIGHT ISSUE* TERHADAP
HARGA SAHAM PT UNITED TRAKTOR TBK
YANG *LISTING* DI JAKARTA ISLAMIC INDEX
(PERIODE 2009-2011)**

(Angga Binanga)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah

- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Perumusan masalah
- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN TEORITIS

- 2.1 Pasar Modal Syariah
- 2.2 Variabel Makro pada Pasar Modal
- 2.3 Penelitian Sebelumnya
- 2.4 Kerangka Pemikiran
- 2.5 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Unit Analisis dan Horizon Waktu
- 3.4 Sumber Data Penelitian
- 3.5 Defenisi Operasional Variabel
- 3.6 Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Dekripsi Data Penelitian
- 4.2 Uji Asumsi Klasik
 - 4.2.1 Uji Normalitas
 - 4.2.2 Uji Multikolinearitas
 - 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas
 - 4.2.4 Uji Autokorelasi
 - 4.2.5 Uji Linearitas
- 4.3 Uji Hipotesis
 - 4.3.1 Uji Model R^2
 - 4.3.2 Uji t
 - 4.3.3 Uji F
- 4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

2. Penelitian Kualitatif

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller¹ pada awalnya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif, lalu didefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri². Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.

Tabel 3.2:
Karakteristik Penelitian Kualitatif

Unsur	Kualitatif
Generalisasi	Tidak ada generalisasi karena penelitian kualitatif tidak bertitik tolak dari sampel, sehingga setiap individu, latar dan budaya adalah unik.
Asumsi	Meneliti secara objektif pernyataan subjektif para subjek. Peneliti berupaya memahami perspektif 'orang dalam' dipandu dengan catatan lapangan dan subjektif peneliti saat mengumpulkan data.
Kehadiran Peneliti	Penelitian dilakukan secara alamiah, tidak ada intervensi atau perlakuan tertentu pada subjek dari peneliti. Namun peneliti menjadi bagian dari penelitian itu sendiri.
Ilmiah	Penelitian kualitatif disebut ilmiah berdasarkan kriteria bahwa penelitian kualitatif merupakan penyelidikan empiris yang ketat dan sistematis berlandaskan data.
Tujuan	Memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.
Reliabilitas	Diukur berdasarkan keakuratan dan kekomprehensifan data serta kecocokan rekaman data dengan kenyataan yang diteliti.

Sumber: dari berbagai sumber

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian lainnya. Dari hasil penelaahan pustaka yang dilakukan Moleong atas hasil dari mensintesis pendapat Bogdan dan Biklen dengan Lincoln dan Guba ada sebelas ciri penelitian kualitatif³, yaitu:

¹Kirk, J., dan Miller, M. L. *Reliability and Validity in Qualitative Research*(Beverly Hills: Sage Publications, 1986). H. 9. Lihat juga Lexy J'Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cct. 31, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 2

²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi IV, (Jogjakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2000).

³Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 8-13

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*enity*).
2. Penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.
3. Penelitian kualitatif menggunakan data kualitatif.
4. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan angka-angka.
7. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
9. Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, realibilitas dan objektivitas dalam versi lain (*credibility, transferability, dependability & confirmability*) dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara).
11. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data⁴.

Tabel 3.3

Penelitian Kualitatif: Sebagai Proses

No	Fase/langkah	Uraian
1	Peneliti sebagai subjek penelitian yang multikultural	Penelitian bersifat historis dan penelitian tradisi, konsep dari diri dan semuanya, tergantung pada etika dan politik peneliti.
2	Paradigma teoritis dan Interpretatif	Pospositivisme, konstruktivisme, feminis (e), Model etnik, Model Marxis, Model Studi Budaya.

⁴M.B. Miles and A.M. Huberman, *Qualitative Data analysis: An Expanded sourcebook* (Canada: Sage Publications, Thousand Oaks, 1994), h.39-44. Lihat juga Bogdan, R.C., Biklen, S.K. *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods*, Fourth Edition (New York: Pearson Education Group, Inc, 2003)

3	Strategi Peneliti	Desain studi, studi kasus, etnografi, observasi partisipasi, fenomenologi, grounded theory, metode biografi, metode historis, penelitian aksi dan klinis.
4	Metode pengumpulan data dan analisis data empiris	Wawancara, observasi, artefak, dokumen dan rekaman, metode visual, metode pengalaman pribadi, metode manajemen data, analisis data komputer dan analisis tekstual.
5	Pengembangan interpretatif dan pemaparan	Kriteria dari kesepakatan, seni dan politik penafsiran.

Denzin dan Lincoln (1994), "Introduction: Entering the field of Qualitative Research" in Handbook of Qualitative Research, h. 12.

Dalam penelitian kualitatif, metode, pendekatan dan uraiannya sangat dipengaruhi oleh satu bidang keilmuan dan sejarah perkembangannya dan terangkai dalam sebuah historis yang kompleks.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka desain penelitian kualitatif, secara umum meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teoretis Penelitian
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Teoretis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- 3.3 Subjek Penelitian
- 3.4 Sumber Data Penelitian
- 3.5 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Metode Keabsahan Data
- 3.7 Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Analisa Hasil Penelitian
- 4.3 Relevansi dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Contoh desain penelitian kualitatif untuk studi tokoh dan sejarah perekonomian.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Biografi Umar Bin Abdul Aziz
 - 1.7.1 Riwayat Hidup
 - 1.7.2 Karir Politik
 - 1.7.3 Model Kepemimpinan
- 2.2 Kondisi Internal Perekonomian
 - 2.2.1 Kondisi Sosial Ekonomi
 - 2.2.2 Baitul Mal
 - 2.2.3 Sumber Keuangan Negara
- 2.3 Penelitian Terdahulu
- 2.4 Kerangka Teoretis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Subjek Penelitian
- 3.4 Sumber Data Penelitian
- 3.5 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Metode Keabsahan Data
- 3.7 Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Analisa Penelitian
- 4.3 Relevansi Pemikiran/Ketokohan dengan Perekonomian Indonesia

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Contoh desain penelitian kualitatif untuk studi tokoh/pemikiran.

**PEMIKIRAN EKONOMI IBN KHALDUN:
Analisis Terhadap Konsep *Supply* dan *Demand***

(Dr. Iskandar Budiman, M.CL)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Biografi Ibn Khaldun
 - 2.1.1 Riwayat Hidup
 - 2.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi
 - 2.1.3 Corak Pemikiran
- 2.2 Teori Supply Dan Demand

- 2.2.1 Teori Supply dan Demand
- 2.2.2 Determinan Supply dan Demand
- 2.2.3 Pergerakan dan Pergeseran Kurva
- 2.3 Penelitian Terdahulu
- 2.4 Kerangka Teoretis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Subjek Penelitian
- 3.4 Sumber Data Penelitian
- 3.5 Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Metode Keabsahan Data
- 3.7 Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Teori Supply Dan Demand Ibn Khaldun
 - 4.1.1 Teori Supply dan Demand
 - 4.1.2 Determinan Supply dan Demand
- 4.2 Respon Ekonom Muslim Terhadap Teori Ibn Khaldun

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Contoh desain penelitian kualitatif untuk studi empiris.

INTEGRASI PRODUK SYARIAH DI PASAR MODAL INDONESIA

(Muhammad Riza, Lc., MA)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Penelitian
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.
- 1.6 Penjelasan Istilah
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Dirkursus Integrasi Produk Syariah Di Pasar Modal

2.1.1 Pilihan Strategi Kebijakan Produk Syariah di Pasar Modal

2.1.2 Kritik Atas Realitas Integrasi Parsial Produk Syariah

2.1.3 Reorientasi Kebijakan Integrasi Produk Syariah

2.1.4 Interpretasi Regulator terhadap Kebijakan Integrasi Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia

2.1.5 Integrasi Aspek Legalitas Formal Syariah pada Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia

2.2 Upaya Integrasi Produk Syariah Di Pasar Modal Indonesia

2.2.1 Upaya Integrasi dalam Tata Kelola Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia

2.2.2 Upaya Integrasi Produk Syariah dalam Penerbitan dan Penelaahan Produk Pasar Modal Indonesia

2.2.3 Upaya Integrasi Produk Syariah dalam Mekanisme Pengawasan Produk Pasar Modal Indonesia

2.3 Penelitian Terdahulu

2.4 Kerangka Teoretis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3 Subjek Penelitian

3.4 Sumber Data Penelitian

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

3.6 Metode Keabsahan Data

3.7 Analisis Data

BAB IV HASIL PENEETIAN

4.1 Kekuatan kebijakan Integrasi Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia

4.2 Kelemahan Kebijakan Integrasi Produk Syariah diPasar Modal Indonesia

4.3 Peluang Kebijakan Integrasi Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia

4.4 Tantangan Kebijakan Integrasi Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Skripsi merupakan penelitian/karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa pada jenjang pendidikan tingkat Strata Satu (S1). Sebagai sebuah penelitian, maka skripsi seyogianya bertujuan mencari jawaban atas pertanyaan yang muncul dan menjadi kegelisahan akademik seorang mahasiswa. Pertanyaan tersebut kemudian dirumuskan secara tepat beserta dengan hipotesanya berdasarkan kajian teoretis maupun kajian/penelitian sebelumnya. Sedangkan temuan/hasil penelitian baru bisa diperoleh setelah data dikumpulkan, diolah/dibuktikan dan diinterpretasikan. Agar terpenuhi persyaratan ilmiahnya, maka skripsi/penelitian harus disusun secara sistematis sesuai dengan metode penelitian yang ada sehingga konsistensi, koherensi dan integritas pemikirannya terpelihara. Adapun sistematika penulisan skripsi mahasiswa program studi ekonomi Islam terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian penutup.

A. Bagian Awal

1. Halaman sampul dan halaman judul

Pada halaman ini memuat: judul skripsi, tujuan penulisan skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, lambang IAIN Langsa, Program Studi (d disesuaikan), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa, dan tahun penulisan skripsi (lihat lampiran 4).

2. Surat Pernyataan

Halaman ini memuat surat pernyataan penulis skripsi tentang keaslian skripsi sebagai hasil karya dari penulis. Surat pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai Rp. 10.000 (lihat lampiran 5).

3. Halaman Persetujuan Pembimbing

Memuat: Judul skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, kata-kata: Dapat disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi (d disesuaikan), tempat dan tanggal, Pembimbing I, Pembimbing II dan diketahui oleh Ketua Program Studi. (lihat lampiran 6).

4. Halaman Pengesahan

Memuat kata-kata: Pengesahan, judul skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, program studi, kata-kata: Telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal.....,

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada program studi: disesuaikan, Selanjutnya dituliskan tempat dan

tanggal penyerahannya, panitia sidang munaqasyah skripsi Program Studi (d disesuaikan) IAIN Langsa yang terdiri atas ketua, sekretaris, anggota (4 orang) dan diketahui oleh Ketua Program Studi. (lihat lampiran 7).

5. Abstrak

Abstrak adalah pernyataan ringkas dan padat yang menggambarkan tujuan, metode penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa: Indonesia, Arab dan Inggris. Panjang abstrak maksimal 250 kata dengan jarak baris 1 spasi (*singel spacing*). Pada bagian akhir ditambah 2 sampai 5 kata kunci.

6. Kata Pengantar

Halaman ini memuat kata-kata penghargaan dan ucapan terima kasih dari penulis terhadap pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi.

7. Daftar Isi

Pada halaman ini dimuat secara teratur dan menurut nomor halaman, daftar keseluruhan isi dari skripsi yang terdiri atas seluruh bagian-bagian yang dibicarakan di dalam skripsi, termasuk di dalamnya daftar pustaka dan lampiran (jika ada).Lihat lampiran 8.

8. Daftar Tabel

Pada halaman ini dimuat daftar tabel, yang terdiri atas nomor tabel, judul tabel dan halaman tabel (lihat lampiran 9).

9. Daftar Gambar

Pada- halaman ini dimuat daftar gambar (termasuk juga grafik) yang terdiri atas nomor gambar, judul gambar dan halaman gambar (lihat lampiran 10).

B. Bagian Isi

Bagian isi atau bagian utama sebuah skripsi menyusul bagian-bagian awal yang sudah dijelaskan terdahulu. Secara garis besar bagian utama skripsi terdiri atas bab pendahuluan yang menjelaskan permasalahan bab landasan teori, bab metode penelitian, yang diikuti pembahasan, serta diakhiri dengan bab penutup.

1. Pendahuluan

Pendahuluan diletakkan sebagai bab pertama sebuah skripsi yang menjelaskan masalah penelitian, mengapa masalah tersebut muncul dan perlu diteliti, dan bagaimana masalah itu akan dijawab. Dengan demikian, pendahuluan memberikan informasi dasar kepada pembaca tentang skripsi secara keseluruhan. Dalam pendahuluan dijelaskan latar belakang, identifikasi, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan. Landasan teori dan metode penelitian dimuat pada bab-bab tersendiri.

2. Bab Landasan Teori

Bab ini sekurang-kurangnya memuat landasan teori yang digunakan, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian serta hipotesa (jika ada).

3. Bab Metode Penelitian

Bab ini memuat sekurang-kurangnya pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpul data, definisi operasional variabel, teknik analisis dan hasil uji coba instrumen pengumpul data.

4. Bab-bab Pembahasan

Jumlah bab pembahasan dalam sebuah skripsi dapat bervariasi, tergantung pada lingkup masalah dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini diuraikan secara rinci data penelitian yang diperoleh, untuk kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan penelitian pada bab pendahuluan dideskripsikan secara jelas sehingga diperoleh jawabannya apakah sesuai dengan teori-teori dan penelitian yang telah ada sebelumnya atau peneliti justru menemukan hasil yang baru yang sama sekali berbeda dengan teori/penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil temuan inilah, peneliti kemudian mengajukan saran/rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

5. Penutup

Pada bab ini dimuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan pada pendahuluan skripsi. Perlu ditegaskan bahwa kesimpulan bukan ringkasan dari bab-bab pembahasan. Kesimpulan adalah *natijah* atau hasil/jawaban dari rangkaian argumentasi yang tertuang dalam bab-bab pembahasan. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari hasil penelitian, baik berupa penelitian lanjutan atau implikasi praktis dan hasil.

C. Bagian Akhir

Setelah bagian pendahuluan, bagian isi dan penutup, sebuah skripsi ditutup dengan bagian akhir yang terdiri atas Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi keterangan tentang semua sumber informasi yang dipergunakan dalam penulisan skripsi. Meskipun sumber-sumber informasi sudah dicantumkan pada catatan kaki tetapi Daftar Pustaka sangat penting untuk memudahkan pembaca melihat kelengkapan sumber yang dipergunakan. Sumber-sumber disusun dalam sebuah daftar alfabetik untuk memudahkan penggunaannya. Tata cara penulisan Daftar Pustaka akan dijelaskan secara lebih lengkap pada Bab VI.

2. Lampiran

Lampiran adalah informasi atau hal lain yang perlu namun tidak terlalu langsung berkaitan dengan pembahasan, atau sesuatu yang mengganggu kelancaran pembahasan jika

disisipkan di tengah pembahasan. Sesuatu dijadikan sebagai lampiran skripsi apabila dianggap sangat berguna untuk membantu pemahaman pembaca skripsi. Lampiran bisa berupa: angket, bukti-bukti penelitian, teks wawancara, tabel-tabel perhitungan, daftar rumus-rumus, contoh manuskrip, Foto-Foto, tabel kronologi, dan sebagainya. Lampiran-lampiran diurutkan berdasarkan kaitannya dengan teks utama skripsi; jadi lampiran yang berkaitan dengan Bab I didahulukan dari lampiran yang berkaitan dengan Bab II, dan seterusnya (lampiran 11).

3. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Daftar Riwayat Hidup Penulis berisi informasi penting tentang penulis skripsi, yang setidaknya terdiri dari: data pribadi, pendidikan, pekerjaan, dan karya ilmiah. Daftar Riwayat Hidup ditulis secara ringkas, maksimal tiga (3) halaman. Contoh format Daftar Riwayat Hidup bisa dilihat dalam lampiran 12.

BAB V TEKNIK PENULISAN

A. Penggunaan Bahasa

Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengacu kepada bahasa Indonesia baku dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Skripsi juga harus mentaati segenap kaidah tata bahasa dan ketentuan penulisan ilmiah. Skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa yang lugas, singkat dan padat dan apabila pembahasan menghendaki penggunaan ringkasan-ringkasan atau simbol-simbol yang tidak lazim, harus dijelaskan pada bagian awal skripsi.

B. Bentuk Tulisan Judul

Dalam sebuah skripsi terdapat beberapa tingkatan judul, tergantung pada tingkat kerumitan penguraian pembahasan. Untuk membedakan satu sama lain maka tingkatan-tingkatan judul tersebut dituliskan dengan cara yang saling berbeda.

1. Judul Skripsi

Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital, ditebalkan (*bold*) tanpa titik dan tanpa garis bawah, di tengah halaman bagian atas (*center*). Judul panjang yang lebih dari satu baris disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan estetika penulisan.

Contoh:

ANALISIS KESENJANGAN PENDAPATAN PADA MASYARAKAT MUSLIM DI TEBING TINGGI

(Analisis Dengan Menggunakan Pendekatan *Gini Ratio*)

2. Judul Bab

Judul bab diberi nomor urut angka Romawi kapital, ditebalkan (*bold*) tanpa titik dan tanpa garis bawah, di tengah halaman bagian atas (*center*).

Contoh judul bab:

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3. Judul Sub-Bab dan Bagian-bagiannya

Judul sub-bab atau bagian-bagiannya yang lebih rendah ditulis dengan kapitalisasi, yaitu huruf pertama masing-masing kata, kecuali partikel, ditulis dengan huruf kapital. Sub-bab maupun bagian-bagiannya yang lebih kecil ditulis pada margin sebelah kiri. Khusus sub-bab

ditulis dengan huruf tebal (*bold*) dan diberi jarak tiga baris dari judul bab. Urutan penomoran yang digunakan adalah: 4.1., 4.1.1., 4.1.1.1., 1), a)—huruf Latin kapital, angka Arab, huruf Latin kecil, angka Arab dengan tanda kurung kanan, huruf Latin kecil dengan tanda kurung kanan, angka Arab dengan dua tanda kurung, dan huruf Latin kecil dengan dua tanda kurung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

4.1.1. Deskripsi Nasabah

4.1.1.1 Deskripsi Nasabah Berdasarkan

1)

a)

4. Judul Daftar Isi dan Daftar-daftar lainnya

Judul Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Bibliografi ditulis dengan huruf kapital ditebalkan (*bold*) tanpa titik dan tanpa garis bawah di tengah halaman bahagian atas. Kata halaman diketik di pinggir halaman, dua spasi di bawah judul. Contoh Judul Daftar Isi dan daftar lainnya terlampir pada lampiran No. 8 - 11.

C. Kutipan-Kutipan

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang pengarang, ucapan tokoh terkenal yang terdapat dalam buku referensi dan jurnal. Penulis skripsi perlu mengutip karya-karya terdahulu dan teori-teori terkait yang sudah dipublikasikan pada bidang tertentu untuk mendukung argumentasinya dan menghindari plagiat. Seorang penulis dapat mengutip karya tertentu secara langsung atau tidak langsung. Dalam menulis skripsi, penulis diharuskan untuk menjadikan jurnal sebagai kutipan referensi dengan jumlah minimal 60% dari total kutipan referensi yang digunakan.

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah peminjaman ide dari karya tertentu tanpa perubahan redaksi. Kutipan langsung harus dituliskan secara khusus agar ungkapan yang dikutip dapat diidentifikasi secara jelas, namun tanpa mengganggu kewajaran teks skripsi.

a. Kutipan Langsung yang kurang dari lima baris

Kutipan langsung adalah kutipan yang sama dengan teks aslinya tanpa mengubah bahasa, ejaan maupun isinya. Untuk kutipan yang kurang dari lima baris maka penulisannya sebagai berikut:

- 1) Dimasukkan dalam paragraf teks skripsi
- 2) Diketik 2 spasi
- 3) Dituliskan di antara dua tanda petik rangkap.
- 4) Nomor kutipan langsung disambungkan dengan akhir kutipan dan sedikit lebih tinggi dari posisi baris normal (*super script*).

Contoh:

Salah satu yang menjadi paradigma dalam ekonomi konvensional adalah manusia yang selalu berusaha memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian. Dalam *Ekspose Ekonomika*, Sri Edi Swasono mengatakan bahwa:

manusia rasional semacam ini disebut sebagai *homo economicus* yang berlawanan dengan *homo ethicus*.⁴

- b. Kutipan Langsung yang lebih dari lima baris.

Kutipan langsung yang terdiri dari 5 baris atau lebih maka penulisannya adalah:

- 1) Dipisahkan dari paragraf teks dengan spasi tunggal.
- 2) Dimulai 0,5 inci (satu *indent*) dari margin kiri.
- 3) Tidak dibubuhi tanda petik.
- 4) Nomor kutipan langsung disambungkan dengan akhir kutipan dan sedikit lebih tinggi dari posisi baris normal (*super script*).

Contoh:

Luasnya makna *homo economicus* membutuhkan dilakukannya pendefinisian yang jelas. Dalam buku *Ethical Issues in Economics: From Altruism to Cooperation to Equity* disebutkan sebagai berikut:

*Homo economicus is the individual agent at the center of neoclassical economic theory (a utilitarian, hedonistic and self centred, rationalist and individualist ethical theory). He is a selfish, rational, utility maximizer. He acts independently and non cooperatively, as an isolated social atom with no sense of community or society, and his behaviour is strictly motivated by narrow self interest... Sebaliknya ...Homo ethicus is completely different and indeed opposite to that of homo economicus. He is an altruistic and cooperative individual, honest, truth telling, trusty and who trusts others. He drives moral and emotional well-being from honouring his obligations to others, has a strong sense of duty and strong commitment to social goals....*⁵

c. Kutipan dan Terjemahan dari Bahasa Asing

Kutipan dan terjemahan dari bahasa asing yang kurang dari lima baris dihitung sebagai satu kesatuan . Pengutipannya sebagai berikut:

- 1) Dimasukkan ke dalam paragraf teks skripsi.
- 2) Teks asli (bahasa asing) ditulis di antara dua tanda petik tangkap.
- 3) Terjemahannya ditulis di antara dua tanda kurung siku ([]).

Contoh:

Menurut Ibn Khaldun, jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang menentukan permintaan barang dan jasa Karena إذا زاد العمران زادت الاعمال ثانية ثم زاد الترف 'تابعاً للكسب, وزادت عوائده, وحاجاته واستتبطت الصنائع لتحصيلها, فزادت قيمها وتضاعف الكسب في المدينة' [dengan bertambahnya jumlah penduduk, pekerjaan bertambah karena permintaan meningkat, demikian pula kemewahan, dan keahlian dibutuhkan untuk menghasilkan produk mewah, sehingga nilai/harganya bertambah, dengan sendirinya keuntunganpun berlipat ganda].

Sedangkan kutipan dan terjemahan yang mencapai lima baris atau lebih penulisannya sebagai berikut:

- 1) Ditulis terpisah dari paragraf teks
- 2) Spasi tunggal
- 3) Dimulai dari 0.5 inci (satu *indent*) dari margin kiri
- 4) Tidak dibubuhi tanda petik
- 5) Terjemahannya ditulis di antara dua tanda kurung siku ([])

Contoh (lima baris atau lebih):

The function of hisba is integral to the Islamic socioeconomic scheme, and the prophet Muhammad (Allah's blessing and peace be upon him) took pains to see that the individual and public conduct of the people in the nascent society of Madina conformed to the moral and legal injunctions of Islam. The function of hisba consists in maintaining public law and order and supervising the behaviour of the buyers and sellers in the market with a view to ensure right conduct and protect people from dishonesty and mal practices...

[Fungsi hisbah merupakan bagian integral dari skema sosial-ekonomi Islam, dan Nabi Muhammad (saw) berupaya menjadikan perilaku individu dan masyarakat Madinah sesuai dengan moral dan hukum Islam. Fungsi hisbah antara lain memelihara hukum dan ketertiban, mengawasi perilaku pembeli dan penjual di pasar dengan maksud untuk memastikan perilaku yang benar dan melindungi orang dari ketidakjujuran dan mal praktek..]

d. Kutipan dari Alqur'an atau Hadis

Kutipan ayat-ayat Alqur'an dan hadis dituliskan dengan huruf Arab sebagaimana aslinya. Caranya dipisahkan dari teks dan mengikuti pengutipan sebagaimana pada poin a dan b. khusus kutipan Alqur'an perlu disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip.

Contoh:

Salah satu bentuk eksploitasi yang dilarang dalam Islam adalah memakan harta orang lain dengan cara yang tidak benar sebagaimana disebutkan dalam QS an-Nisa' (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۲۹

Untuk penulisan ayat Alqur'an dapat menggunakan *Add-Ins* dalam aplikasi Ms. Word yaitu *Al-Quran for word*.

Sedangkan untuk kutipan hadis harus dilengkapi dengan sanad dan rawinya dan harakatnya

Contoh:

Pentingnya kejujuran di dalam berdagang ditunjukkan melalui hadis yang menyatakan bahwa pedagang yang jujur dan terpercaya akan masuk surga bersama dengan nabi dan para syuhada, sebagaimana sabda Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ (رواه

الترمذي والحاكم والدارمي واللفظ له)

e. Pemotongan kalimat (elips) dalam kutipan

Dalam pengutipan langsung, terkadang bagian-bagian tertentu dari teks kutipan perlu dipotong dan dibuang sehingga tidak tercantum dalam kutipan. Pemotongan ini biasanya ditujukan untuk menghindari teks kutipan yang terlalu panjang dan bisa terjadi di awal, di tengah, atau di akhir kutipan. Pemotongan harus dilakukan secara hati-hati sehingga tidak merubah gagasan, sebab ide dasar dari pengutipan secara langsung adalah mempresentasikan sebuah gagasan sepersis mungkin. Dalam kutipan, bagian yang dibuang ini diwakili atau ditandai oleh tiga titik (...).

Contoh:

Menurut Hal R. Varian, kegunaan suatu barang tergantung pada "... *the usefulness of a good often depends on the circumstances or state of nature in which it becomes available.*"⁵

f. Anotasi dan Interpolasi

Anotasi adalah keterangan pendek yang disisipkan sesudah kata atau ide yang membutuhkan penjelasan. Anotasi ditulis di antara dua tanda kurung besar/siku ([]), untuk membedakannya dari teks asli dan kutipan langsung. Anotasi yang terlalu panjang, hingga mengganggu keutuhan teks kutipan, sebaiknya dibuat dalam catatan kaki.

Contoh:

Berdirinya Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dimulai dengan kajian dan workshop yang dilakukan oleh FKEBI [Forum Kajian Ekonomi dan Perbankan Islam] pada tahun 1990-an bekerjasama dengan Universitas Islam Antarbangsa (UIA) Malaysia, University of Malaya (UM) Kuala Lumpur dan Institut Kefahaman Islam Malaysia (IKIM).

Sedangkan interpolasi adalah sebuah kesalahan (logika, fakta, pengetikan, ejaan, dan sebagainya) yang terdapat pada kutipan. Kesalahan tersebut harus diindikasikan dengan interpolasi, yaitu menuliskan kata (*sic*), miring dalam kurung, sesudah kesalahan sehingga pembaca mengetahui bahwa kesalahan tersebut merupakan bawaan asli kutipan.

Contoh:

"Untuk menjadikan Langsa sebagai kota metropolitan (*sic*), maka industri yang dikembangkan adalah industri jasa. "⁵

g. Tanda Petik dalam Kutipan Langsung

Dalam kutipan langsung, tanda petik rangkap diubah menjadi tanda petik tunggal.

Contoh:

Dalam rangka mengatasi krisis ekonomi global —yang disinggung sedikit di atas, namun tidak perlu diuraikan secara rinci—maka konsep "membumikan ekonomi syari'ah" bagi Indonesia merupakan sebuah keharusan.

Dalam kutipan, teks ini menjadi:

"Dalam rangka mengatasi krisis ekonomi global ... maka konsep `membumikan ekonomi syari'ah' bagi Indonesia merupakan sebuah keharusan."¹

h. Cetak Miring

Untuk menegaskan ide tertentu huruf normal dalam kutipan bisa diubah menjadi cetak miring, dengan mernbubuhkan kata [dimiringkan], dalam kurung besar/siku, setelah kutipan.

Contoh:

"Dalam rangka mengatasi krisis ekonomi global ... maka konsep membumikan ekonomi syari'ah' bagi Indonesia merupakan sebuah keharusan." [dimiringkan].¹

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah peminjaman ide dari sebuah karya lain tanpa mengambil redaksinya. Kutipan tidak langsung tidak mempengaruhi format paragraf teks skripsi. Penulis skripsi hanya mencantumkan nomor catatan kaki untuk menunjukkan sumber dan posisi ide yang dikutip.

3. Catatan Kaki

Catatan kaki adalah catatan tentang kutipan, baik yang langsung maupun yang tidak langsung yang berisi informasi lengkap tentang sumber kutipan. Fungsi utama catatan kaki adalah menjaga kejujuran intelektual penulis skripsi serta untuk memungkinkan dilakukannya pemeriksaan ulang tentang akurasi pengutipan. Informasi yang biasa terdapat

dalam catatan kaki adalah nama pengarang, judul karya, nama penerjemah, nama editor, keterangan edisi/cetakan, tempat penerbitan, nama penerbit, tahun terbit, nomor jilid, dan nomor halaman yang dikutip. Sesuai dengan jenis dan sifat dari sumber kutipan, terdapat perbedaan-perbedaan kecil dalam teknis penulisan catatan kaki.

a. Tata Cara Pembuatan Catatan Kaki

- 1) Catatan kaki ditulis di bagian bawah halaman skripsi dan diselingi oleh sebuah garis solid sepanjang lima cm., sebagaimana umumnya diatur secara otomatis dalam program-program komputer pengolah kata.
- 2) Jarak antara baris terakhir teks karangan dengan garis solid adalah 3 spasi, sedangkan jarak garis solid dengan catatan kaki adalah 2 spasi. Jika batas terakhir teks karangan melebihi jarak 3 spasi dari garis solid maka garis tetap diletakkan di bawah dengan tetap mempedomani jarak antara baris terakhir catatan kaki dengan batas tepi bagian bawah halaman yaitu 3 cm.
- 3) Catatan kaki tidak dibenarkan bersambung pada halaman berikutnya.
- 4) Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal. Baris pertama ditulis menjorok ke kanan 1,25 cm./0,5 inci (7 ketukan) sedangkan baris selanjutnya mengikuti margin dasar. Nomor catatan kaki diketik 1/2 spasi di atas catatan kaki (*super script*).
- 5) Antara nomor penunjukan dengan catatan kaki tidak berjarak, tidak dalam tanda kurung dan tidak diberi titik atau koma.
- 6) Jarak antara catatan kaki dengan catatan kaki yang lain adalah 2 spasi.
- 7) Nomor catatan kaki sama dengan nomor rujukannya pada kutipan dan berada pada halaman yang sama.
- 8) Nama pengarang dicantumkan tanpa gelar akademis atau gelar-gelar lainnya.
- 9) Jika pengarang/editor terdiri atas satu atau dua orang, nama pengarang/editor dicantumkan secara lengkap.
- 10) Jika pengarang/editor lebih dari dua orang, maka dalam catatan kaki hanya dicantumkan nama seorang pengarang, diikuti dengan *et al.*
- 11) Jika sebuah karya mempunyai judul dan anak judul, keduanya ditulis dengan diselingi dengan titik dua (:)
- 12) Pengutipan kedua dan seterusnya terhadap sebuah karya yang sama dilakukan dengan: jika berurutan dan merujuk pada halaman yang sama, cukup dengan kata *Ibid* (miring); jika merujuk pada halaman yang berbeda, maka *ibid* diikuti dengan nomor halaman;
- 13) Apabila pengutipan sudah diselingi oleh catatan kaki lain maka dicantumkan nama akhir pengarang dan penggalan awal judul karangan, diikuti dengan nomor halaman yang dikutip.
- 14) Nama penerjemah dicantumkan setelah judul asl dan diikuti dengan judul terjemahan.

- 15) Kecuali untuk cetakan pertama, keterangan cetakan dicantumkan setelah penerbit, tahun terbit dengan angka Arab (cet. 6).
- 16) Nomor jilid ditulis setelah tahun penerbitan dengan angka Rumawi kapital (jilid VII)
- 17) Identitas yang ada pada manuskrip atau teks wawancara seringkali sangat bervariasi. Dalam hal ini, catatan kaki harus mengandung informasi yang dapat menunjukkan se jelas mungkin identitas tersebut.
- 18) Jika identitas tertentu seperti kota tempat penerbitan, penerbit, atau tahun penerbitan tidak dijelaskan dalam karya yang dikutip, hal tersebut dinyatakan dalam catatan kaki dengan menggunakan singkatan:
 - t.t.p. = tanpa keterangan kota tempat penerbitan
 - t.p. = tanpa keterangan nama penerbit
 - t.t. = tanpa keterangan tahun terbit

19) Beberapa singkatan lain yang lazim dalam catatan kaki adalah:

- h. = halaman
- vol. = volume
- ed. = editor, edisi
- cet = cetakan
- no. = nomor
- terj. = terjemahan

b. Contoh-contoh Catatan Kaki

Berikut adalah contoh-contoh penulisan catatan kaki yang merujuk kepada berbagai jenis sumber.

1) Kitab suci

Jika kutipan bersumber dari sebuah Kitab Suci, catatan kaki mencantumkan nama surat, nomor surat, dan nomor ayat. Untuk Alqur'an di singkat dengan Q.S.:

¹Q.S. Ali Imran (3): 24.

Jika yang dikutip adalah tafsiran atau terjemahan kitab suci, nama surat dan nomor ayat dicantumkan dalam teks skripsi, sedangkan catatan kaki sama dengan yang bersumber dari buku:

²Abdul Hamid, *The Holy Qur'an: Translation and Commentary* (Lahore: Islamic Propagation Centre, 1946), h. 442.

2) Buku

a) Buku dengan satu orang pengarang:

Nama pengarang (koma) judul buku (*italic*), (tempat terbit: nama penerbit, tahun), nomor halaman.

¹Hal R. Varian, *Microeconomics Analysis* ((USA: W.W Norrton & Company, 1992), h. 312.

b) Buku dengan dua orang pengarang (kedua nama dicantumkan).

²Daniel Bell and Irving Kristol (ed.) *The Crisis of Economic Theory*, (New York: Basic Inc Publisher,1981).h. 45.

c) Buku dengan tiga atau lebih pengarang (yang dicantumkan hanya nama pertama, ditambah *et. al.*):

³Fahriansah, *et. al.*, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Langsa: La Tansa Press, 2012), h.23.

d) Buku selain edisi/cetakan pertama:

⁴Muhammad Akram Khan, *Economic Teaching of Prophet Muhammad: A Select Anthology of Hadith Literature on Econo-mics*, (Islamabad: IRTI, cet 2,2005), h. 21.

e) Buku terjemahan:

⁵Jhon Perkins, *Confessions of an Economic Hit Man*, Terj. Hermawan Tirta-at-madja dan Dwi Karyani, (Jakarta: Abadi Tandur, 2005), h.35.

f) Buku yang dijilid bersama dengan buku lain oleh pengarang yang sama:

⁶Monzer Kahf, *Zakah Management In Some Moslem Countries dalam Monzer Kahf, Economics of Zakah (a book of Readings)* (Jeddah: IRTI-IDB, 1998),h. 190.

3) Artikel

a) Artikel dalam buku:

¹Ashgar Ali Engineer, "Asal-usul dan Perkembangan Islam", *Analisis Pertumbuhan Sosio-Ekonomi*, (Jakarta: Pustaka Pelajar dan Insist Press, 1999), h. 63.

b) Artikel (entri) ensiklopedi, dengan nama kontributor:

²Barbara D. Metcalf, "Deobandis," dalam JohnL. Esposito (ed.), *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World* (New York: Oxford University Press, 1995), jilid I, h. 362.

c) Artikel (entri) ensiklopedi, tanpa nama kontributor:

³Paul Edwards (ed.), *The Encyclopedia of Philosophy* (New York: Macmillan Publishing Co., 1967), jilid III, h. 81.

d) Artikel pengantar dengan judul khusus:

⁴Amiur Nuruddin, "Kesejahteraan Sejati dalam Ekonomi Islam (Kata Pengantar)," dalam Azhari Akmal Tarigan, et.all.*Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Cita Pustaka, 2006), h. 1.

e) Artikel pengantar tanpa judul khusus:

⁵Khursid Ahmad, "Preface," dalam Ibn Taymiya, *Public Duties in Islam: The Institution of the Hisba*.(London: The Islamic Foundation, 1983), h. 5.

f) Artikel dalam jurnal ilmiah:

⁸Hla Mynt. "Economic Theory and The Underdeveloped Countries" dalam *Jurnal of Political Economic*, LXXXIII (5): 477-491, Oktober 1965, h. 477-500.

g) Artikel dalam majalah:

⁷Anne B. Fisher, "Ford Is Back on the Tra'ck," dalam *Fortune* (23 Desember 1985), h. 18.

h) Artikel dalam surat kabar:

⁸Muhammad Suhaili "Tantangan Perbankan Syariah", dalam *Republika*, (Jum'at, 30 Agustus 2001), h. 9.

4) Disertasi, Tesis dan Skripsi

¹Fakhrizal, "Keadilan dalam Alqur'an" (Disertasi, IAIN Sunan Kalijaga, 1989), h. 47.

²Muhammad Riza, "Epistemologi Ekonomi Islam menurut M. Umer Chapra" (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Langsa, 2003), h. 44.

³Safwan Kamal, "Kebijakan Ekonomi Umar bin Abdul Aziz" (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Langsa, 2003), h. 55.

⁴Early Ridho, "Ihtikar menurut al-Kasani dan Pengaruhnya terhadap Keseimbangan Perekonomian" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, 1990) h. 27.

5) Karya yang tidak diterbitkan

¹Ainun Mardhiah, *Pembaharuan Pendidikan Ekonomi Islam: Melacak Arah dan Kebijakan Pengembangan Pendidikan Ekonomi Islam Kontemporer* (buku, tidak diterbitkan), h. 22.

²Muhammad Dayyan, "The Islamic Capital Market: Some Critical From Figh Perspective," (makalah, tidak diterbitkan), h. 13.

6) Manuskrip

¹Ibn Syakir al-Kutub³, *'Uy-n al-Thwarikh*, Kairo, Dar al-Kutub, Manuskrip bagian Sejarah, no. 1497, h.2.

7) Website

³Muhammad al-Habib Belkoja, "Waqf and Development, <http://www.waqf.com>. Diunduh tanggal 26 Mei 2012.

8) Wawancara

¹Yusaini, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, wawancara di Langsa, tanggal 26 Agustus 2014.

c. Pengutipan kedua dan seterusnya terhadap sebuah karya

Apabila sebuah sumber dikutip lebih dari satu kali, catatan kaki kedua dan seterusnya di tuliskan dengan cara khusus. Catatan kaki kedua dan seterusnya yang tidak diselingi oleh catatan kaki lain menggunakan kata *Ibid.*, diikuti oleh nomor halaman. Jika kutipan merujuk pada sumber dan halaman yang sama, nomor halaman tidak dicantumkan. Catatan kaki kedua dan seterusnya yang telah diselingi sumber lain ditulis dengan mencantumkan nama akhir penulis, penggalan awal judul karya, dan nomor halaman.

Contoh:

Karya Amitai Etzioni dikutip pada catatan kaki nomor satu, dua, tiga, dan enam, maka catatan-catatan kaki tersebut akan terlihat sebagai berikut:

Catatan kaki nomor 1:

¹Amitai Etzioni, *The Moral Dimension: Toward a New Economics* (New York: The Free Press, 1988), h. 34.

Catalan kaki nomor 2 dan 3:

²*Ibid.* (artinya yang dikutip adalah buku dan halaman yang sama, 34).

³*Ibid.*, h. 45. (artinya yang dikutip adalah buku yang sama, halaman 45)

Catatan kaki nomor 6:

⁶Etzioni, *The Moral Dimension*, h. 71.

BAB VI

ATURAN PENULISAN SKRIPSI

Pengetikan skripsi merupakan bagian penting dari penyampaian laporan penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Untuk menghasilkan skripsi yang baik, rapi, dan sistematis, perlu ditetapkan aturan-aturan minim pengetikan skripsi. Aturan baku tentang pengetikan biasanya meliputi: penggunaan kertas, jenis huruf, spasi dan halaman, margin, penomoran, tabel dan gambar, penulisan nama, transliterasi dan sebagainya.

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Untuk pengetikan skripsi/disertasi dipergunakan kertas HVS dengan ukuran 70-80 miligram, berukuran A4 (21 cm x 29.7 cm), dan hanya diketik pada sebelah muka halaman.

B. Jenis Huruf

Untuk pengetikan skripsi digunakan font Times New Roman dengan *font size* 12 bagi skripsi yang ditulis dengan huruf Latin. Sedangkan untuk skripsi/disertasi yang mempergunakan huruf Arab dipergunakan *font Traditional Arabic size* 16.

C. Spasi dan Halaman

Secara umum, dalam pengetikan skripsi dipergunakan 2 spasi. Untuk pengetikan kutipan langsung (lima baris ke atas), catatan kaki, abstrak skripsi/disertasi, daftar pustaka, dan lampiran dipergunakan satu spasi. Adapun jumlah halaman skripsi minimal 60 halaman di luar daftar pustaka dan lampiran.

D. Margin

Skripsi/disertasi diketik dengan margin atas dan kiri 4 (empat) cm serta margin bawah dan kanan 3 (tiga) cm. Awal alenia diketik mulai 1.25 cm (satu indent) dari garis margin teks.

E. Penomoran

1. Halaman-halaman sebelum Kata Pengantar tidak dicantumkan nomor halaman. Pencantuman nomor halaman dimulai pada Kata Pengantar, sesuai jumlah halaman sebelumnya. Nomor halaman ditulis dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) pada bagian tengah bawah halaman.
2. Selanjutnya penomoran halaman bagian teks skripsi, mulai dari bagian pendahuluan dan seterusnya mempergunakan nomor halaman dengan angka Arab, ditulis pada sudut kanan atas bagi skripsi yang mempergunakan huruf Latin dan pada sudut kiri atas bagi skripsi yang mempergunakan bahasa dan huruf Arab, kecuali pada setiap awal bab, dan daftar pustaka, nomor halaman ditempatkan pada bagian tengah bawah halaman.
3. Nomor bab ditulis dengan angka romawi besar, yaitu BAB I, BAB II, dan seterusnya.

4. Bagian tubuh/pokok tugas akhir memuat uraian/ penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran mencakup tinjauan pustaka, metode penelitian, dan hasil serta pembahasannya.
 - A. Sistematika yang dipakai dalam penulisan Skripsi adalah sebagai berikut:
 1. PENDAHULUAN
 - 1.1 Subbab Derajat Kesatu
 - 1.1.1 Subbab Derajat kedua Butir yang Pertama
 - 1.1.2 Subbab Derajat kedua Butir yang Kedua
 - 1.1.2.1 Subbab Derajat ketiga Butir yang Pertama

Tingkatan subbab maksimal 3

 - B. Ketentuan penulisan untuk setiap bab.
 - (1) Setiap bab dimulai pada halaman baru.
 - (2) Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
 - (3) Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu langka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe *Times New Roman* 12 poin, dan cetak tebal (*bold*).
 - d. Perpindahan antar bab tidak perlu diberi sisipan halaman khusus.
 - e. Suatu yang bukan merupakan subordinat dari judul tulisan harus ditulis dengan sandi huruf atau angka. Jika akan dirujuk di bagian lain dari tulisan, harus digunakan huruf untuk menghindari ke-rancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan subbab. Bentuknya bebas, asalkan konsisten dalam keseluruhan tugas akhir. Contoh: a. atau a) atau (a). Ini merupakan derajat terakhir, dalam arti tidak boleh memiliki subperincian di dalamnya. Tidak dibenarkan menggunakan *bullet*.
5. Nomor kutipan atau catatan kaki ditulis berturut-turut dan bersambung dari bab 1. Nomor tersebut diletakkan sedikit di atas baris tulisan (*super-script*).
6. Nomor tabel dan gambar ditulis dengan angka Arab. Nomor tabel ditulis di atas tabel, diikuti oleh judul tabel. Nomor gambar ditulis di bawah gambar diikuti oleh judul gambar.

F. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar disajikan secara integral dengan bagian utama skripsi. Tabel dan gambar yang terlalu panjang sehingga mengganggu integritas teks ditempatkan pada lampiran. Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut.

1. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
2. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
3. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya.
4. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar

- dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
5. Jika tabel ditulis dalam posisi landskap, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
 6. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
 7. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1 (artinya tabel pada Bab I, no. 1).
 8. Penulisan judul tabel dan gambar.
 - a. Tabel: judul ditulis di atas tabel, simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
 - b. Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
 9. Penulisan sumber gambar dan tabel.
 - a. Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe Times New Roman 10 poin.
 - b. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan “telah diolah kembali.”
 - c. Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan “telah diolah kembali”.
 10. Peletakan tabel atau gambar adalah pada tengah-tengah (*centre*) teks.
 11. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
 12. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
 13. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - a. ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
 - b. ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
 - c. diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya).

G. Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris. Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan. Contoh:

$$Y = 0,023 + 0,004 X + e \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan: 3 artinya persamaan itu ditulis pada bab 3, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut.

H. Daftar Pustaka

Penyebutan daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan skripsi merupakan suatu keharusan. Biasanya daftar pustaka diletakkan setelah bab terakhir. Pengetikan daftar pustaka mengikuti format tertentu sebagai berikut:

1. Setiap sumber yang tercantum dalam Daftar Pustaka harus mengandung unsur-unsur yang memungkinkan penelusuran sumber, seperti unsur pengarang, judul karya, tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit. Urutan dalam teknis penulisan berbeda sesuai dengan perbedaan jenis dan sifat sumber (lihat contoh).
2. Penulisan nama pengarang dimulai dengan nama akhir, dan di dalam daftar pustaka diurutkan mengikuti urutan abjad.
3. Jika ada dua karangan atau lebih yang berasal dari seorang penulis, maka nama pengarang cukup dicantumkan sekali saja. Penulisan berikutnya diganti dengan garis sepanjang 2,5 cm dari garis margin.
4. Gelar akademik dan yang lainnya tidak dicantumkan pada daftar pustaka.
5. Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antara dua sumber pustaka adalah 1,5 spasi.
6. Daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut.
7. Hanya baris pertama untuk setiap daftar pustaka yang ditulis sejajar dengan margin kiri. Jika ada baris kedua dan seterusnya dituliskan menjorok ke dalam (*indent*).

Contoh Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

- Kahf, Monzer. *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System*, Canada: Plainfield In Muslim Studies Association of U.S-Canada, 1978.
- Siddiqi, Muhammad N. *Muslim Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature*. Jeddah: The Islamic Foundation, 1981.
- Smith, Adam. *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*, edited with an Introduction and Commentary by Edwin Cannan. New York The Modern Library, 1937.
- Tahir, Sayyed (ed.) *Readings in Microeconomics: an Islamic Perspective*, Malaysia: Longman, 1992

I. Transliterasi

Transliterasi ialah penulisan huruf Arab menjadi huruf Latin dalam kata atau kalimat. Transliterasi diperlukan terutama bagi karya ilmiah yang di dalamnya terdapat istilah-istilah Arab seperti: *birr al walidain*, *mu'amalah*, dan lainnya. Pedoman Transliterasi Arab Latin mengiuti Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 sebagaimana dapat dilihat pada lampiran 13.

BAB VII BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan skripsi merupakan bagian dalam proses penyelesaian skripsi. Bimbingan skripsi terhadap mahasiswa dilakukan dengan dibantu oleh dua orang pembimbing skripsi (pembimbing 1 dan pembimbing 2) yang telah ditetapkan oleh program studi/fakultas. Dengan adanya bimbingan ini diharapkan skripsi yang benar-benar layak secara ilmiah, mengikuti proses dan prosedur penulisan skripsi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Tugas dan Kewenangan Pembimbing Skripsi Satu Dan Dua

1. Pembimbing 1 & 2 wajib membimbing mahasiswa agar penelitiannya sesuai dengan kaedah-kaedah ilmiah.
2. Pembimbing 1 & 2 berhak merubah, menambahi atau mengurangi *content* penelitian sepanjang dipandang perlu dan penting untuk meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa.
3. Dalam hal ada perubahan judul, pembimbing 1 & 2 wajib berkomunikasi dan menyatukan visi agar mahasiswa tidak mengalami kebingungan.
4. Dalam hal terjadi perubahan judul, mahasiswa harus melaporkan perubahan tersebut kepada Jurusan/Program Studi.
5. Proses bimbingan berlangsung 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan dengan ketentuan jumlah pertemuan minimal 8 (delapan) kali dengan masing-masing dosen pembimbing.
6. Proses bimbingan dengan minimal 8 (delapan) kali pertemuan sifatnya wajib dan akan diverifikasi oleh bagian akademik setiap mahasiswa yang akan mengajukan permohonan sidang.

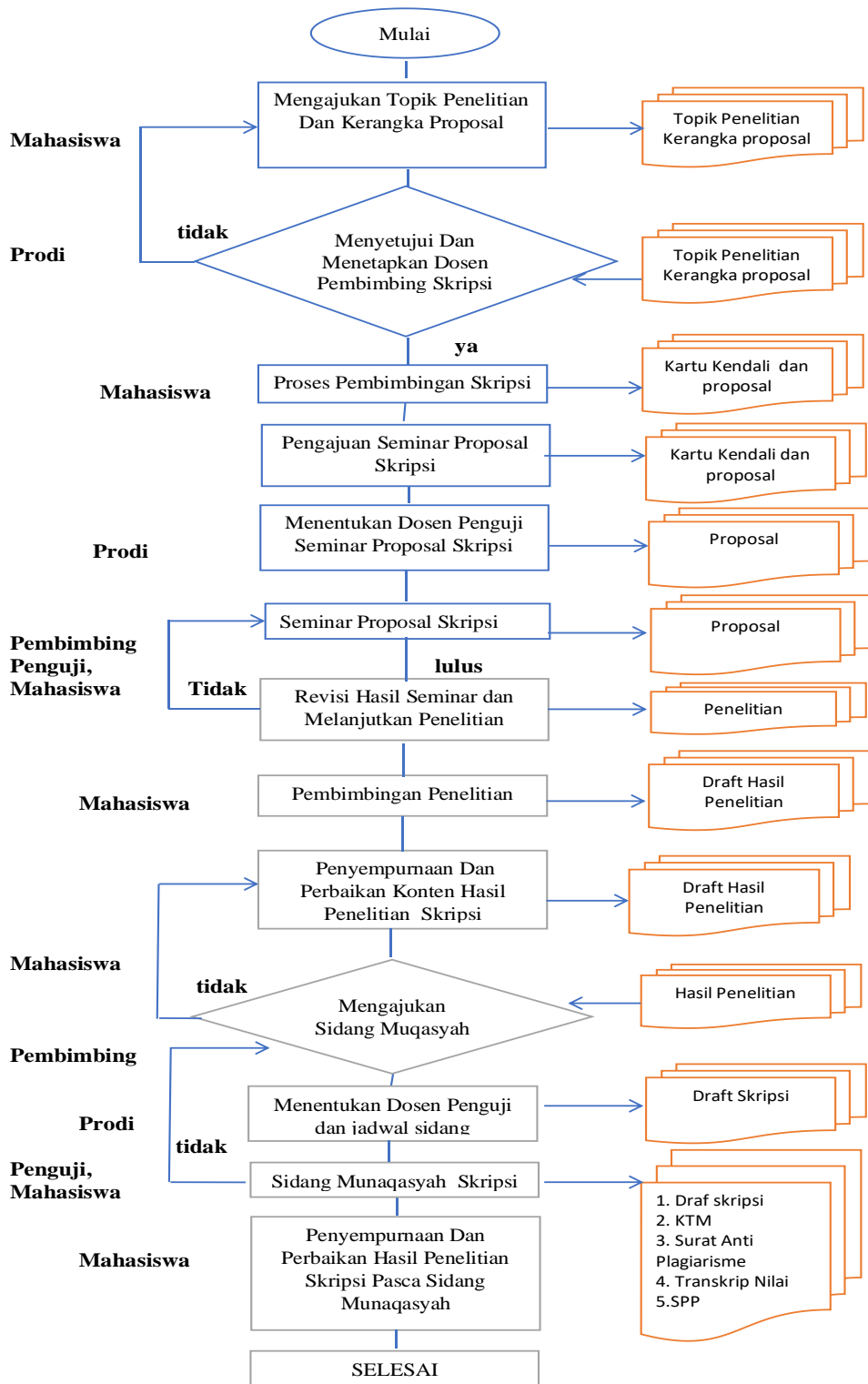
B. Pelaksanaan Pembimbingan Skripsi

1. Setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan (*accede*) judul dari petugas laboratorium FEBI terkait ada tidaknya kesamaan judul dengan penelitian-penelitian skripsi terdahulu, selanjutnya mahasiswa mendatangi Program Studi atau penanggungjawab skripsi yang ditetapkan Program Studi dengan menyerahkan dokumen judul yang telah disetujui (*accede*) laboratorium untuk pengajuan dosen pembimbing.
2. Program Studi menetapkan dosen pembimbing skripsi 1 dan 2 yang sesuai dengan konsentrasi penelitian.
3. Mahasiswa menjumpai pembimbing 2 dengan membawa *draft* proposal untuk memulai proses bimbingan.
4. Pembimbing 2 pada pertemuan pertama memeriksa Bab I terutama pada bagian:
 - a. Latar Belakang Masalah
 - b. Rumusan Masalah.
 - c. Tujuan Penelitian

- d. Landasan Teori
 - e. Metode Penelitian
 - f. Daftar pustaka
 - g. Teknis penulisan dengan buku panduan skripsi
5. Selama proses bimbingan mahasiswa harus memperbaiki proposal skripsinya sesuai dengan catatan/arahan tersebut.
 6. Setelah selesai seluruh proses bimbingan dengan pembimbing 2, selanjutnya mahasiswa bertemu dengan pembimbing 2 dan meminta persetujuannya (*accede*) untuk selanjutnya diteruskan kepada Pembimbing 1.
 7. Pembimbing 1 tidak diperkenankan melakukan bimbingan sampai adanya tanda persetujuan dari Pembimbing 2 baik lewat tulisan (*accede*) ataupun lisan (komunikasi langsung).
 8. Pembimbing 1 wajib memeriksa kembali bagian-bagian proposal skripsi yang dianggap penting dan memastikan mahasiswa yang bersangkutan menguasai skripsi dan layak untuk mendaftarkan seminar proposal.
 9. Setelah pembimbingan proposal penelitian, mahasiswa mengajukan proposal yang sudah disetujui (*accede*) kepada program studi untuk dijadwalkan dalam seminar proposal sebelum penelitian dilaksanakan.
 10. Ketua Program Studi atau penanggung jawab skripsi menentukan dosen penguji dan melaksanakan seminar usul penelitian yang dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen penguji.
 11. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam seminar proposal maka wajib memperbaiki proposalnya sesuai arahan/hasil diskusi dari para penguji seminar, kemudian melanjutkan proses penelitian skripsi.
 12. Bagi mahasiswa yang tidak lulus dalam seminar proposal maka diwajibkan untuk bimbingan kembali sesuai ketentuan poin sebelumnya dan mengulang seminar penelitian.
 13. Mahasiswa melakukan penelitian skripsi dengan tetap melakukan pembimbingan dengan pembimbing 2.
 14. Setelah penelitian skripsi selesai dilaksanakan maka pembimbing 2 menyetujui (*accede*) skripsi, untuk selanjutnya menyerahkan proses pembimbingan kepada pembimbing 1.
 15. Pembimbing 1 dan 2 wajib menandatangani skripsi sebagai tanda bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimajukan ke depan sidang munaqasyah.
 19. Skripsi kemudian diajukan melalui *Google Mail* kepada pihak laboratorium penelitian untuk diuji plagiarisme dengan menggunakan aplikasi *turnitin*.
 20. Mahasiswa yang telah selesai bimbingan dan mendapatkan kedua tandatangan (*accede*) pembimbing, maka dapat mendaftarkan diri untuk Sidang Munaqasyah dengan membawa dan melengkapi segala bentuk persyaratan dan berkas-berkas yang telah ditetapkan program studi.

Adapun secara ringkas proses pembimbingan skripsi dapat dijelaskan seperti gambar berikut:

Bagan Alur Prosedur Bimbingan Skripsi



C. Tata Cara Pembimbingan Skripsi Dalam Jaringan (Daring)

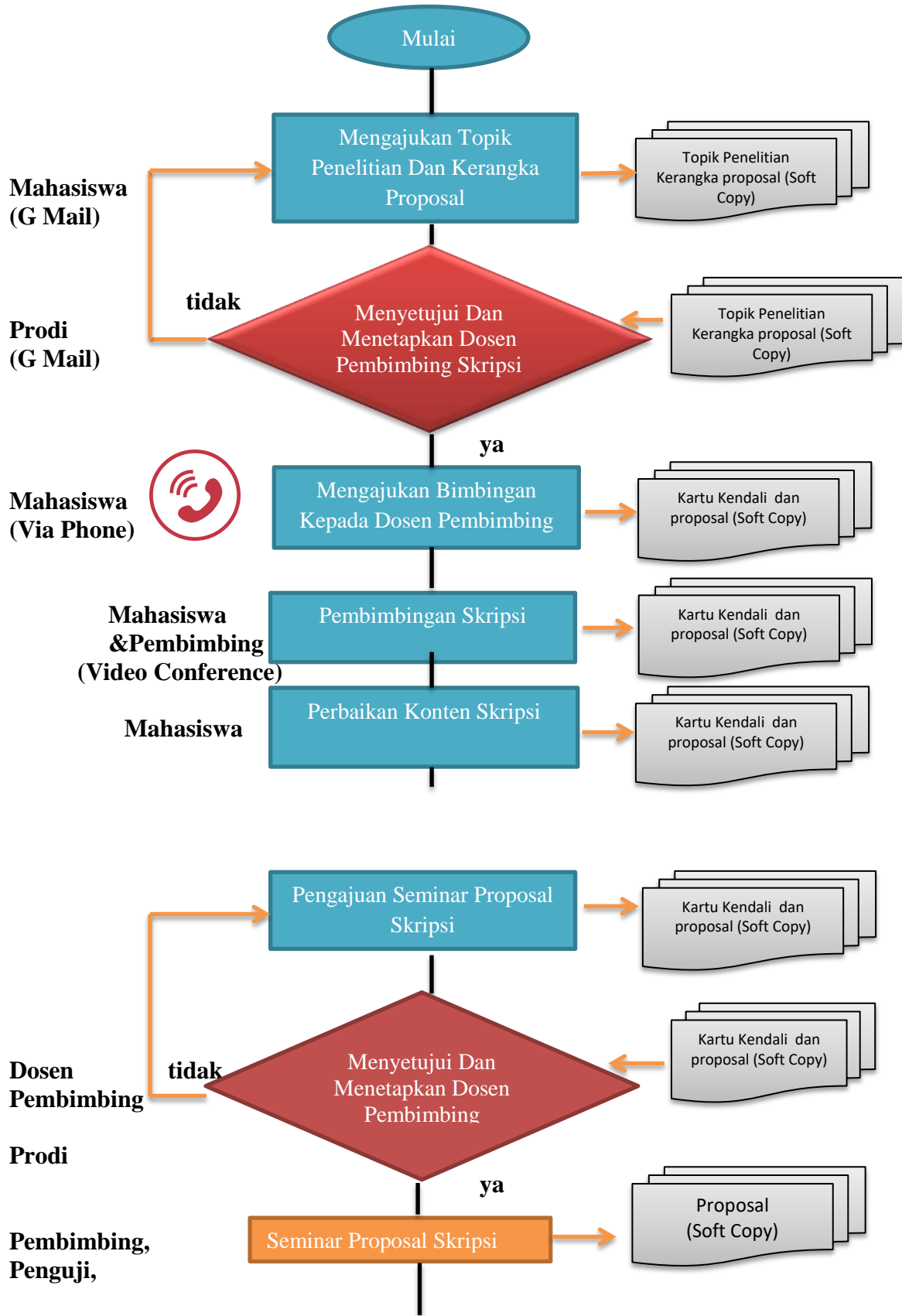
Era *new normal* akibat pandemi virus Covid-19 berdampak pada berbagai sektor tak terkecuali di sektor pendidikan. Strategiantisipasi semakin meluasnya virus Covid-19 ini adalah menghindari kerumunan massa yang juga berimplikasi pada metode pembelajaran di semua level pendidikan yaitu dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang terkoneksi secara *online*. Berdasarkan hal tersebut dalam konteks buku panduan penulisan skripsi ini, perlu diatur tata cara pembimbingan skripsi secara daring. Tata cara pembimbingan skripsi secara *online* adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan topik penelitian dan kerangka proposal serta biodata (Nama, NIM, Prodi, Tahun Angkatan) dengan *Google Mail* kepada alamat *Google Mail* milik prodi masing-masing yang di cek oleh Prodi secara berkala.
2. Prodi memeriksa dan menetapkan dosen pembimbing skripsi 1 dan 2 yang sesuai dengan konsentrasi penelitian yang diumumkan melalui *Google Form* dan *Link* dikirimkan melalui *Google Mail*.
3. Mahasiswa mengajukan bimbingan kepada dosen pembimbing dengan menghubungi dosen pembimbing *via phone* dan mengirimkan SK pembimbingan dan draft proposal Via *Google Mail*.
4. Pembimbing 2 pada pembimbingan pertama via aplikasi secara daring menggunakan *video conference Zoom atau Google Meet* yang dibuatkan oleh mahasiswa memeriksa dan mengomentari Bab I terutama pada bagian:
 - a. Latar Belakang Masalah
 - b. Rumusan Masalah.
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Landasan Teori
 - e. Metode Penelitian
 - f. Teknis penulisan
 - g. Referensi
5. Setelah membuat catatan perbaikan dari Pembimbing 2, mahasiswa harus memperbaiki skripsinya sesuai dengan catatan tersebut.
6. Setelah selesai, mahasiswa kembali bertemu dengan pembimbing 2 via aplikasi secara daring menggunakan *video conference Zoom atau Google Meet* yang dibuatkan oleh mahasiswa dan meminta persetujuannya (*accede*) untuk selanjutnya diteruskan kepada Pembimbing 1.
7. Pembimbing 1 tidak diperkenankan melakukan bimbingan sampai adanya tanda persetujuan dari Pembimbing 2 baik lewat tulisan (*accede*) ataupun lisan (komunikasi *via telephone*).
8. Pembimbing 1 wajib melakukan pembimbingan via aplikasi secara daring menggunakan *video conference Zoom atau Google Meet* yang dibuatkan oleh mahasiswa.

9. Setelah pembimbingan proposal penelitian dan mendapat persetujuan dari pembimbing 1 dan 2, mahasiswa mengajukan proposal kepada program studi untuk mendaftar seminar proposal melalui *Google Mail*.
10. Program Studi atau penanggung jawab skripsi menentukan dosen penguji dan menjadwalkan seminar usul penelitian yang dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen pembahas via aplikasi secara daring menggunakan *video conference Zoom* yang dibuatkan oleh prodi.
11. Bagi mahasiswa yang tidak lulus dalam seminar proposal maka diwajibkan untuk bimbingan kembali sesuai ketentuan poin sebelumnya dan mengulang seminar proposal.
12. Mahasiswa melakukan penelitian skripsi dengan tetap melakukan pembimbingan dengan pembimbing 2.
13. Setelah penelitian skripsi selesai dilaksanakan maka pembimbing 2 menyetujui (*accede*) skripsi, untuk selanjutnya menyerahkan proses pembimbingan kepada pembimbing 1.
14. Pembimbing 1 dan 2 wajib menandatangani skripsi sebagai tanda bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimajukan ke depan sidang munaqasyah
15. Skripsi kemudian diajukan melalui *Google Mail* kepada pihak laboratorium penelitian untuk diuji plagiarisme dengan menggunakan aplikasi *turnitin*.
16. Skripsi dapat dimajukan ke sidang Munaqasyah setelah dua pembimbing membubuhkan tandatangannya pada skripsi tersebut dimana penandatanganan dilakukan pada lembar persetujuan secara digital oleh pembimbing.
17. Mahasiswa yang telah selesai bimbingan dan mendapatkan kedua tandatangan (*accede*) pembimbing, maka dapat mendaftarkan diri untuk Sidang Munaqasyah dengan mengupload segala persyaratan dan berkas-berkas yang telah ditetapkan program studi.

Adapun secara ringkas proses pembimbingan skripsi dalam jaringan dapat dijelaskan seperti gambar berikut:

Bagan Alur Prosedur Bimbingan Skripsi Dalam Jaringan (Daring)



Mahasiswa (Zoom).

Mahasiswa & Pembimbing (Video Conference)

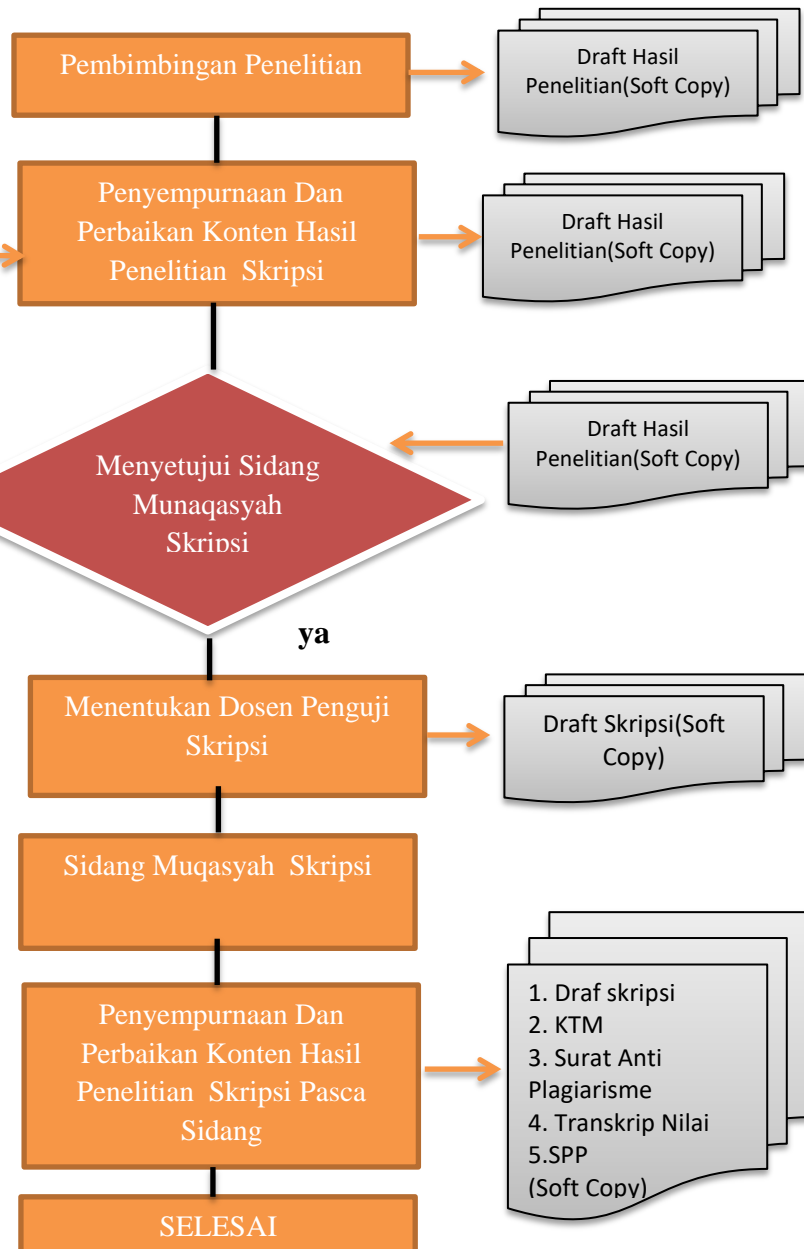
Mahasiswa

Dosen Pembimbing (Via Zoom dan Gmail)

Prodi

Dosen Penguji, Dosen Pembimbing, Mahasiswa (ZOOM).

Mahasiswa



BAB VIII

UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH) DAN PENILAIAN

Ujian Munaqasyah sebagai ujian terakhir yang harus dilalui mahasiswa sebelum memperoleh gelar sarjana. Dalam ujian munaqasyah, mahasiswa akan berhadapan dengan 4 (empat) orang dosen yang akan mengujinya satu persatu.

A. Persyaratan Mengikuti Ujian Munaqasyah.

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa dengan status aktif, yang dibuktikan dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan slip pembayaran SPP;
2. Lulus ujian komprehensif yang dibuktikan dengan Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif yang dikeluarkan oleh Program Studi;
3. Melampirkan KRS terakhir dengan MK Skripsi;
4. Melampirkan transkrip nilai sementara yang dilegalisir/stempel basah, dengan jumlah SKS minimal 140 SKS;
5. Telah selesai bimbingan skripsi minimal 8 kali pertemuan dengan masing-masing pembimbing dan telah berlangsung minimal 3 bulan yang dibuktikan dengan Kartu Kendali Bimbingan Skripsi;
6. Skripsi telah lolos pengujian plagiarisme yang dibuktikan dengan surat keterangan lolos pengujian plagiarisme oleh Laboratorium FEBI IAIN Langsa;
7. Skripsi telah ditandatangani oleh Pembimbing 1 dan 2 serta Ketua Jurusan/Program Studi;
8. Telah mendaftar untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.
9. Seluruh berkas dimasukkan ke dalam map khusus yang bertuliskan Berkas Ujian Munaqasyah.

B. Standar Operasional Prosedur Pengajuan Surat Anti Plagiarisme Karya Ilmiah Mahasiswa

Karya ilmiah mahasiswa yang merupakan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa saat ini harus terlebih dahulu dilakukan pengujian plagiasi sebagai syarat untuk di uji dalam ujian skripsi. Oleh karena itu, diperlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) Karya Ilmiah Mahasiswa yang merupakan pedoman yang menyajikan prosedur atau langkah-langkah operasional standar terkait dengan pengujian plagiasi karya ilmiah mahasiswa Program Sarjana (S1) di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Landasan SOP ini didasarkan kepada beberapa peraturan yang terkait yaitu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi, Surat Edaran Dirjen Dikti No.20 50/E/T/2011 tentang kebijakan unggah karya ilmiah dan Surat Edaran Dirjen Dikti No. 190 D/T/2011 tentang validasi karya ilmiah. SOP ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pihak-pihak atau unit-unit yang terkait dengan pelaksanaan pengujian plagiasi karya ilmiah mahasiswa memiliki pedoman dan prosedur kerja yang jelas, sistematis, terstruktur, dan standar. Di samping itu, dengan adanya prosedur kerja yang standar ini, semua aktivitas yang

terkait dengan pengujian plagiasi karya ilmiah mahasiswa dapat dilakukan secara konsisten, sehingga pelaksanaan pengujian plagiasi secara efektif dan efisiensi dapat dicapai. Prosedur kerja atau langkah-langkah operasional pelaksanaan validasi publikasi karya ilmiah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa secara rinci adalah sebagai berikut:

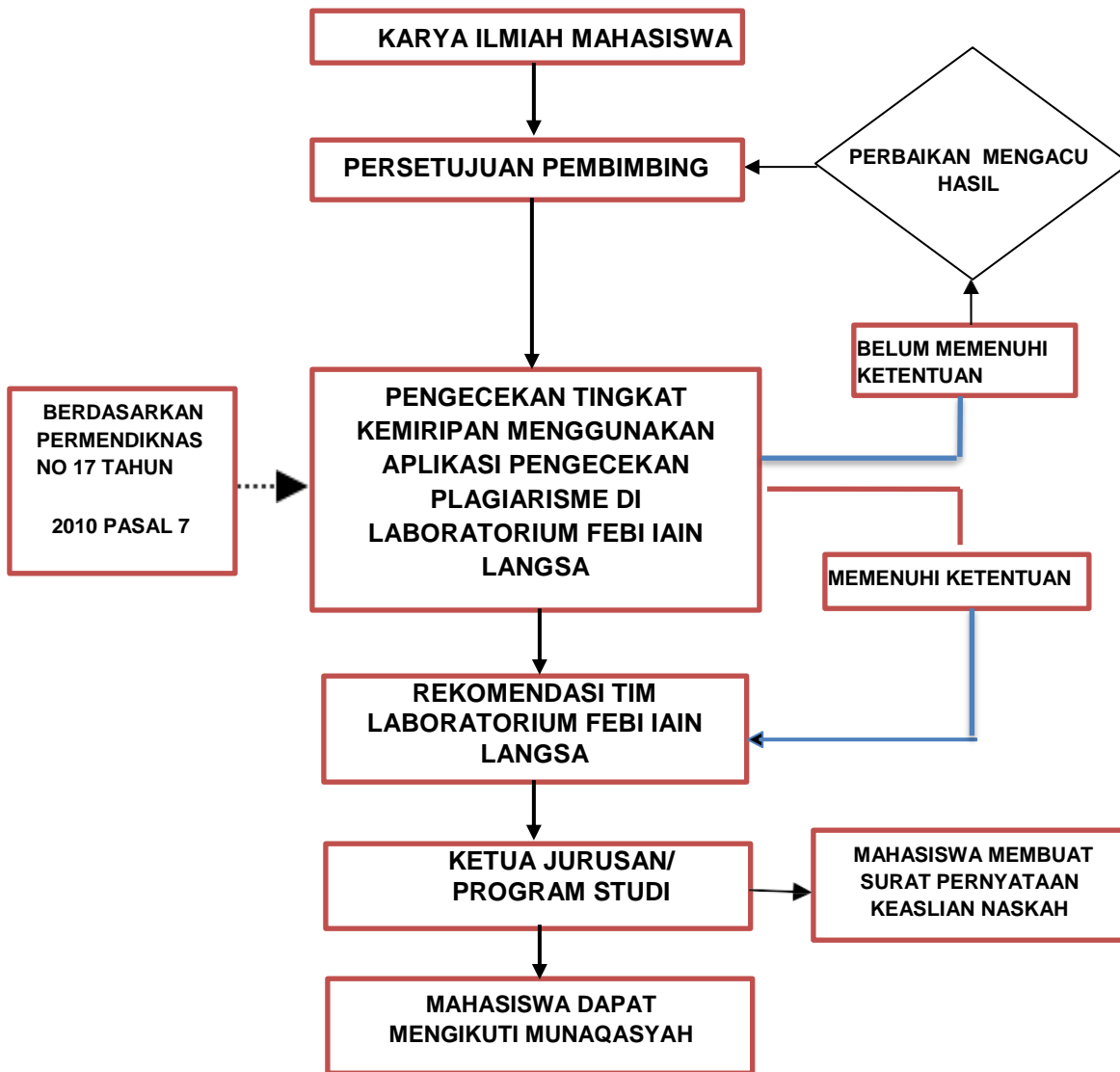
- a. Karya ilmiah mahasiswa adalah skripsi yang telah mendapat persetujuan pembimbing secara substansial untuk kemudian dicek tingkat kemiripannya (*similarity level*) melalui aplikasi *plagiarism checker* (pengecekan plagiarisme) oleh Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa untuk Program S-1 dengan diketahui oleh dosen pembimbing.
- b. Karya ilmiah yang dicek melalui aplikasi *plagiarism checker* berbentuk *soft file* dan telah mendapat persetujuan pembimbing. Ketentuan tingkat kemiripan adalah sebagai berikut Karya Ilmiah mahasiswa Berupa Skripsi secara keseluruhan tingkat kemiripannya tidak melebihi 40% ($\leq 40\%$).
- c. Berdasarkan hasil *cek similarity* karya ilmiah mahasiswa yang sudah memenuhi ketentuan nomor 3, dapat memperoleh Surat Anti Plagiasi plagiarisme dari Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa.
- d. Karya ilmiah mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan no. 3 di atas, harus diperbaiki oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
- e. Surat Anti Plagiarisme dari Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa, kemudian diserahkan kepada prodi sebagai syarat mengikuti sidang munaqasyah skripsi.
- f. Mahasiswa yang bersangkutan membuat Surat Pernyataan Keaslian Naskah Karya ilmiah ditandatangani di atas materai 6000. Surat Pernyataan Keaslian Naskah Karya Ilmiah tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Karya Ilmiah Mahasiswa yang bersangkutan.

Langkah-langkah prosedur pelaksanaan pengujian plagiarisme karya ilmiah mahasiswa mengikuti prosedur kerja berikut ini.

Pelaksanaan validasi publikasi karya ilmiah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Langsa digambarkan dalam bagan berikut ini.

No.	Prosedur Kerja	Waktu
1.	Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah Skripsi dibimbing oleh dosen pembimbing.	Sesuai ketentuan yang berlaku dalam Pedoman Akademik
2.	Mahasiswa mengajukan Karya Ilmiah berbentuk <i>soft file</i> yang sudah disetujui oleh pembimbing kepada tim Laboratorium untuk dicek melalui aplikasi <i>plagiarism checker</i> , jika telah memenuhi ketentuan akan mendapatkan surat rekomendasi bebas plagiarisme dari tim validasi karya ilmiah	2 hari kerja
3.	Karya Ilmiah yang tidak memenuhi ketentuan harus diperbaiki oleh mahasiswa dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk kemudian dilakukan cek ulang, jika telah memenuhi ketentuan akan mendapatkan surat rekomendasi bebas plagiarisme dari tim validasi karya ilmiah	7 hari kerja
4.	Surat rekomendasi bebas plagiarisme dari tim validasi karya ilmiah diajukan kepada Ketua Jurusan/Prodi sebagai syarat mengikuti munaqasyah	Pada saat pendaftaran mengikuti munaqasyah
5.	Mahasiswa yang bersangkutan membuat Surat Pernyataan Keaslian Naskah Karya ilmiah ditandatangani di atas materai 6000.	

Bagan Prosedur Alur Pengecekan Plagiarisme



C. Prosedur Pelaksanaan Ujian Munaqasyah

1. Pra Pelaksanaan Ujian Munaqasyah

a. Setiap mahasiswa yang akan mengikuti ujian munaqasyah, harus melengkapi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Surat Permohonan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah yang ditujukan kepada Dekan
- 2) Slip SPP semester akhir (asli)

- 3) Kartu Tanda Mahasiswa (asli)
 - 4) Transkrip Nilai Sementara yang di legalisir/stempel basah.
 - 5) Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif 1 lembar
 - 6) Sertifikat Lulus Ujian Mengaji 1 lembar
 - 7) Buku yang sudah diisi dan ditanda tangani Bimbingan Skripsi.
 - 8) Surat Pernyataan Orisinalitas Skripsi dengan materai Rp 6000
 - 9) Skripsi yang telah ditandatangani Pembimbing dan Ketua Jurusan sebanyak 4 eksemplar.
- b. Seluruh berkas dimasukkan ke dalam map khusus yang diberikan tanda pada "*Permohonan Ujian Munaqasyah*";
 - c. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat, mendaftar untuk mengikuti ujian munaqasyah dengan menyerahkan berkas ujian munaqasyah ke Program Studi;
 - d. Program Studi memeriksa kelengkapan berkas. Apabila telah dinyatakan lengkap, kemudian prodi akan memberikan tanda terima kelengkapan berkas kepada mahasiswa;
 - e. Ujian Munaqasyah akan dijadwalkan dan diumumkan kepada mahasiswa.
2. Pelaksanaan Ujian Munaqasyah
- a. Tata Tertib Ujian Munaqasyah
 - 1) Kehadiran
 - a) Pembukaan Ujian Munaqasyah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 - b) Ketua, Sekretaris, Penguji, dan Peserta ujian hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum pembukaan sidang.
 - c) Peserta/mahasiswa yang terlambat dan tidak mengikuti pembukaan Ujian Munaqasyah dinyatakan mengundurkan diri.
 - 2) Pakaian Mahasiswa
 - a. Pakaian Mahasiswa wajib mengenakan:
 - 1) Kemeja lengan panjang warna putih
 - 2) Celana panjang warna gelap
 - 3) Jas warna gelap
 - 4) Dasi
 - 5) Peci warna hitam
 - 6) Sepatu dan kaos kaki
 - b. Pakaian Mahasiswi wajib mengenakan:
 - 1) Baju kurung panjang satu jengkal di atas lutut berwarna putih
 - 2) Jilbab warna putih
 - 3) Sepatu dan kaus kaki

b. Acara Ujian Munaqasyah

- 1) Ketua, Sekretaris dan Penguji (Majelis Sidang Munaqasyah) memasuki ruang sidang 10 menit sebelum sidang dimulai pada setiap sesi ujian munaqasyah. Waktu pelaksanaan masing-masing sesi ujian sidang munaqasyah ditentukan berdasarkan jadwal yang ditentukan.
- 2) Jumlah sesi majlis sidang dalam satu hari yang ditentukan tergantung dengan jumlah mahasiswa yang akan bersidang minimal 4 (empat) dan maksimal 6 (enam) sesi.
- 3) Pada setiap sesi majelis, Sekretaris memanggil peserta untuk masuk ke dalam ruang sidang.
- 4) Ketua Sidang membuka Sidang Munaqasyah.
- 5) Ketua Sidang wajib membacakan nama, NIM, dan judul skripsi peserta Sidang Munaqasyah.
- 6) Ketua Sidang menanyakan kesiapan peserta untuk mengikuti Sidang Munaqasyah.
- 7) Ketua Sidang menjelaskan perihal ujian, bidang dan penguji.
- 8) Ketua Sidang membuka Ujian Sidang dengan membaca Bismillah dan ketukan palu sebanyak 3 kali.
- 9) Ketua sidang mempersilahkan kepada peserta untuk membacakan ayat suci Al-Quran untuk memastikan mahasiswa dapat membaca Al-Quran.
- 10) Mahasiswa mempresentasikan paparan/ temuan penelitiannya selama 5-10 menit dengan menggunakan *powerpoint*.
- 11) Ketua sidang mempersilahkan penguji untuk menguji secara bergantian.
- 12) Sekretaris mempersiapkan semua administrasi dan pemberkasan (berita acara, lembar nilai, dan lainnya) yang diperlukan untuk pelaksanaan sidang dari awal sampai akhir.
- 13) Setelah semua penguji selesai menguji, selanjutnya ketua sidang menskors sidang beberapa menit dan mempersilahkan mahasiswa untuk menunggu di luar ruangan sidang.
- 14) Sekretaris sidang merekap semua nilai dari penguji.
- 15) Ketua sidang memimpin rapat majelis penguji untuk menentukan kelulusan mahasiswa yang bersangkutan.
- 16) Setelah keputusan diambil, sekretaris sidang kembali memanggil mahasiswa ke dalam ruang sidang untuk mendengarkan hasil keputusan majelis penguji.
- 17) Ketua sidang membacakan Berita Acara Ujian Munaqasyah dan hasil kelulusan ujian mahasiswa.
- 18) Setelah dinyatakan lulus, Ketua Sidang memberikan nasehat dan menutup Sidang Ujian Munaqasyah secara resmi dengan mengucapkan Alhamdulillah dan diikuti pemukulan palu sebanyak 3 kali.

c. Materi, Penilaian, dan Kelulusan Ujian Munaqasyah

1. Materi

a) Isi:

- 1) Konsistensi Latar Belakang dengan Perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian
- 2) Relevansi Referensi dengan Kajian, teori dan hipotesis
- 3) Pembahasan dan hasil penelitian

b) Metodologi:

- 1) Konsistensi kerangka pikir pembahasan
- 2) Metode penelitian
- 3) Kesesuaian metode penelitian dengan teknik analisis data

c) Umum:

1. Wawasan ekonomi
2. Teknik penulisan

3. Penilaian

No	Materi	Nilai Ujian
A. Isi		40 %
1	Konsistensi latar belakang dengan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian	0-30
2	Relevansi referensi dengan kajian, teori dan hipotesis	0-30
3	Pembahasan dan hasil penelitian	0-40
B. Metodologi		40 %
1	Konsistensi kerangka pembahasan	0-30
2	Metode penelitian	0-40
3	Kesesuaian metode penelitian dengan teknik analisis data	0-30
C. Umum		20 %
1	Wawasan ekonomi	0-65
2	Teknik penulisan	0-35

4. Kelulusan

- a) Peserta Ujian Munaqasyah dinyatakan lulus apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 1) Nilai yang diberikan penguji tidak ada yang 50
 - 2) Nilai kumulatif berjumlah ≥ 75 (lebih besar dari atau sama dengan Tujuh Puluh Lima).

- 3) Mahasiswa yang dinyatakan lulus akan dibacakan berita acara kelulusan oleh sekretaris sidang, dan menandatangani berita acara sidang.

Tabel Nilai Skripsi

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Keterangan
92-100	A	4	Lulus kategori sangat baik
83-91	A-	3.5	Lulus kategori sangat baik
75-82	B	3	Lulus kategori baik
67-74	B-	2.5	Lulus kategori cukup
60-66	C	2	Lulus kategori cukup
55-59	C-	1.5	Tidak Lulus
50-54	D	1	Tidak lulus/kurang
0-49	E	0	Tidak lulus/gagal

- b) Pembatalan Nilai Ujian dan Ujian Ulang Munaqasyah
 - 1) Nilai Ujian seluruhnya dibatalkan apabila skripsi tersebut telah terbukti secara sah dan meyakinkan ternyata hasil jiplakan (plagiasi) terhadap karya orang lain, dan atau merupakan hasil karya orang lain (joki/konsultan) yang sengaja dibayar.
 - 2) Mahasiswa yang skripsinya dinyatakan hasil jiplakan (plagiasi) akan mengikuti sidang etik fakultas.
 - 3) Mahasiswa yang skripsinya dibatalkan wajib mengikuti proses skripsi dari awal, mulai dari pengajuan proposal sampai permohonan sidang munaqasyah.
 - 4) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus wajib mengulangi ujian munaqasyah setelah berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan 2.

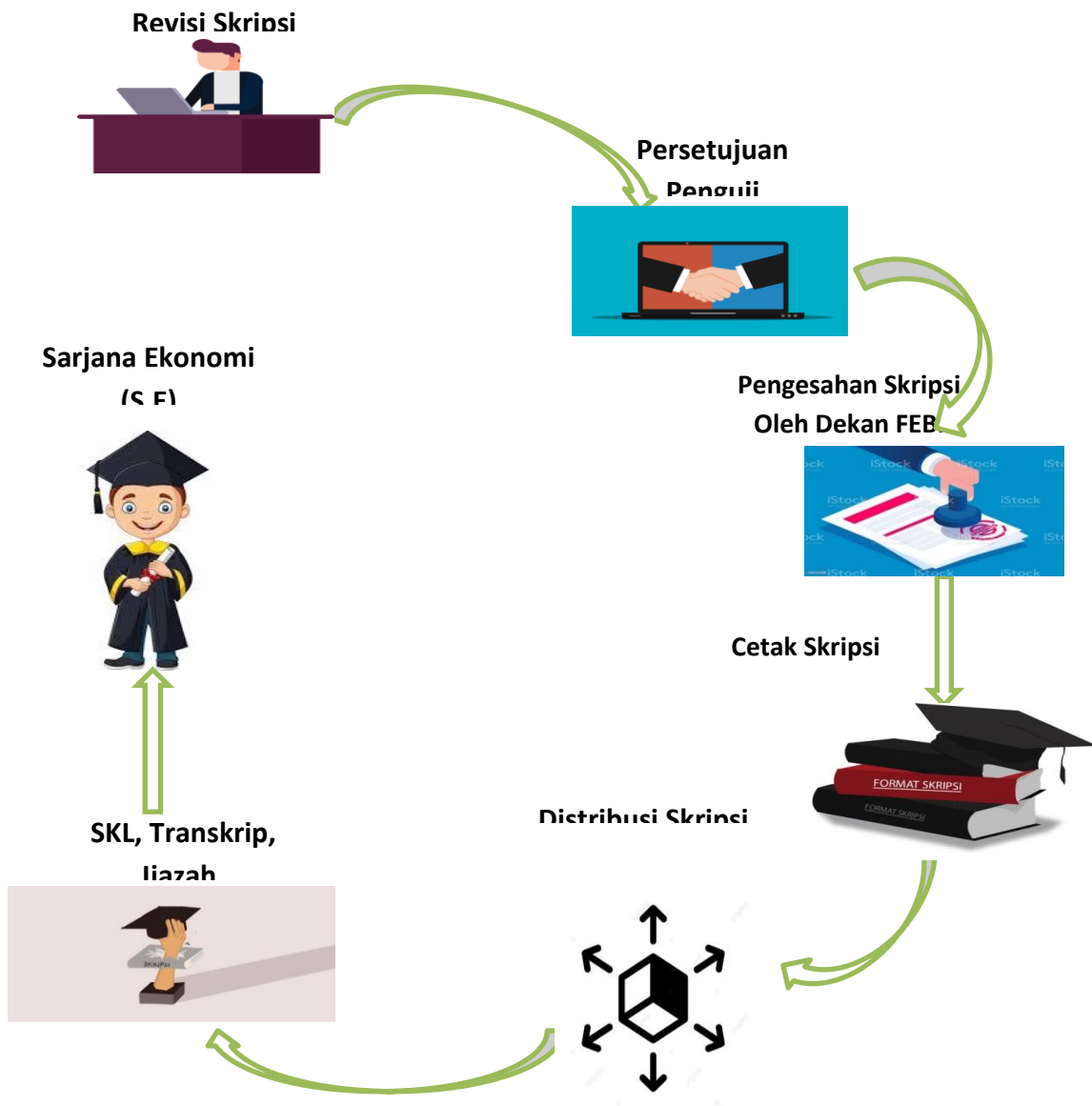
5. Pasca Pelaksanaan Ujian Munaqasyah

- a. Mahasiswa yang dinyatakan lulus, harus merevisi skripsinya sesuai dengan catatan yang ada dilembaran penguji.
- b. Lembaran ujian yang berisi catatan penguji dinyatakan cukup sebagai bukti untuk meminta persetujuan kepada penguji.
- c. Persetujuan penguji atas revisi skripsi dibuktikan dengan tanda tangan pada skripsi.
- d. Skripsi yang telah ditandatangani oleh dewan penguji disahkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- e. Skripsi yang telah disahkan oleh Dekan, selanjutnya dicetak rangkap 3 dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan menyerahkan soft copy skripsi dalam bentuk CD.

- f. Mahasiswa wajib membuat jurnal skripsi dengan mengikuti panduan penulisan (template) pada Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM).
- g. Mahasiswa yang telah mencetak skripsi dan telah ditandatangani harus menyerahkan skripsi dan CD kepada Perpustakaan Fakultas dan Program Studi;
- h. Mahasiswa yang telah menyelesaikan administrasi skripsinya berhak mengikuti yudisium serta selanjutnya berhak mengikuti wisuda, mendapatkan Surat Keterangan Lulus dari Fakultas, Ijazah, Transkripsi Nilai, dan Legalisirnya.

Adapun kegiatan pasca pelaksanaan Ujian Munaqasyah Skripsi secara ringkas adalah seperti yang dijelaskan pada gambar berikut ini:

Alur Pasca Pelaksanaan Ujian Munaqasyah



BAB IX

SISTEMATIKA TRANSFORMASI SKRIPSI KEPADA ARTIKEL ILMIAH

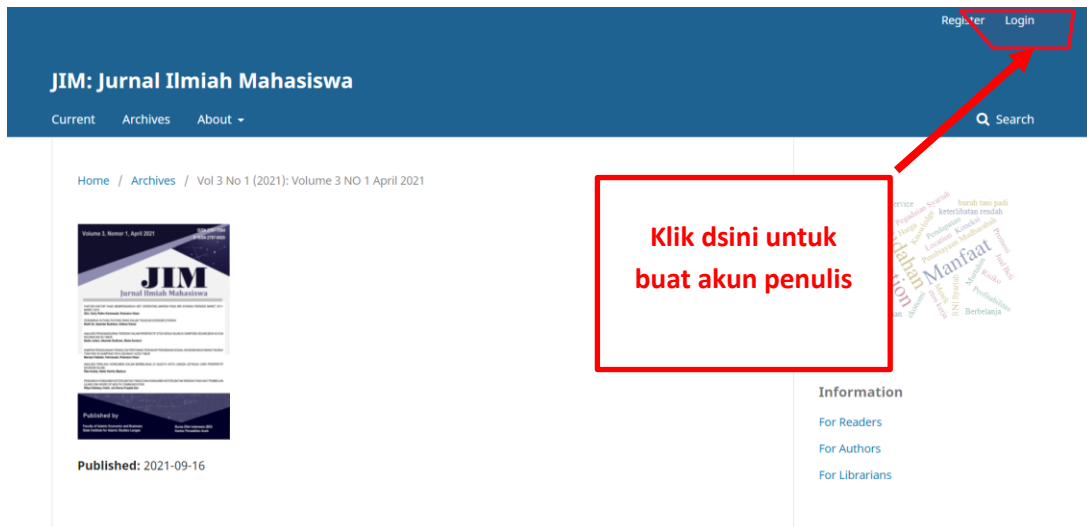
Publikasi ilmiah dalam bentuk artikel dan diterbitkan ke Jurnal ilmiah merupakan kewajiban tambahan pasca penyelesaian tugas akhir skripsi. Publikasi artikel jurnal ilmiah yang tersedia di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa dilakukan melalui *Open Journal Systems* (OJS) dengan nama Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) yang tersedia di FEBI dan mahasiswa boleh mempublikasikan di jurnal nasional dan internasional lainnya yang juga melalui OJS. Publikasi artikel jurnal ilmiah melalui *Open Journal Systems* (OJS) merupakan proses publikasi jurnal ilmiah yang dilakukan secara *online*, mulai dari membuat akun, *submit* artikel sampai dengan *publish* edisi berkala jurnal ilmiah. Seluruh proses publikasi dilakukan melalui web jurnal ilmiah (OJS) dengan menggunakan browser internet (Internet Explorer, Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, dan sejenisnya). Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa publikasi artikel ilmiah pada platform berbasis OJS dilakukan melalui lima alur proses. Kelima alur proses tersebut adalah *submit* artikel, proses *review*, proses *editing*, pengaturan *issue* (edisi jurnal), dan publikasi jurnal. Lima alur proses publikasi artikel ilmiah tersebut setidaknya memerlukan empat peran user. Keempat peran user tersebut antara lain sebagai: *Author*, *Editor*, *Section Editor*, dan *Reviewer*. Dalam hal perubahan narasi judul dan beberapa bahagian hasil yang diperoleh dari hasil (review oleh tim jurnal) tidak menjadi permasalahan selagi konten dan tema artikel tidak berubah total. Adapun salah satu contoh jurnal dapat di download di link berikut : <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim/article/view/3290> atau dapat mengunjungi website jurnal yang dituju.

A. Panduan Pengelolaan Jurnal Elektronik Menggunakan Ojs

- Author

Submission File

1. Sebelum submit artikel dilakukan oleh *user/author*, terlebih dahulu penulis harus melakukan registrasi seperti dalam petunjuk gambar dibawah ini.



2. Isi formulir dibawah ini !

Home / Register

Profile

Given Name *

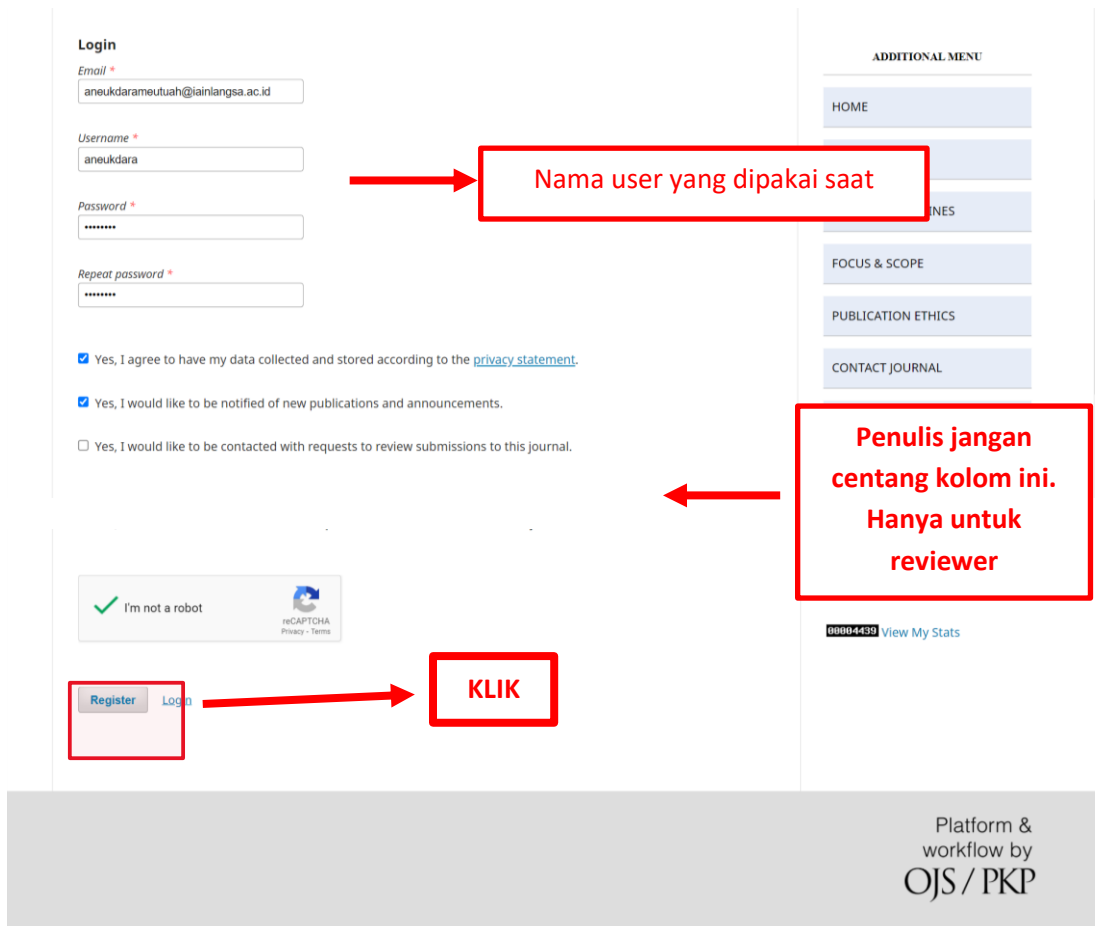
Family Name

Affiliation *

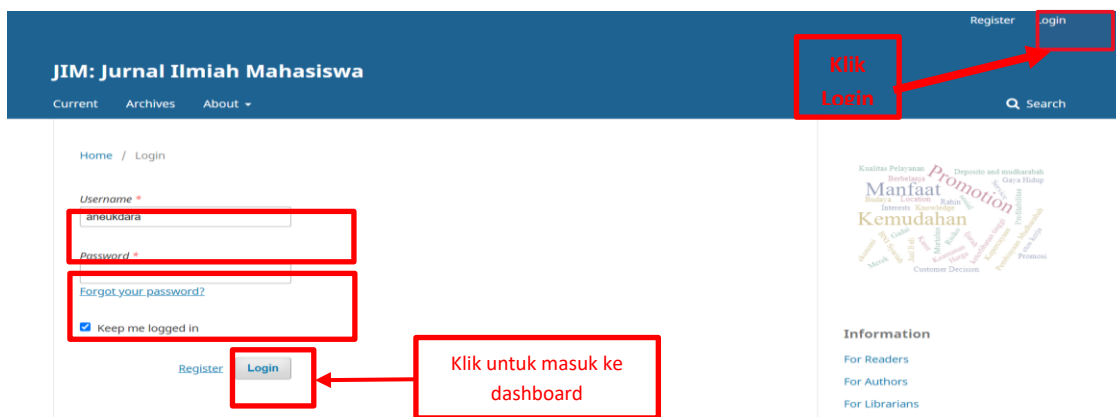
Country *

Kata pertama pada nama penulis

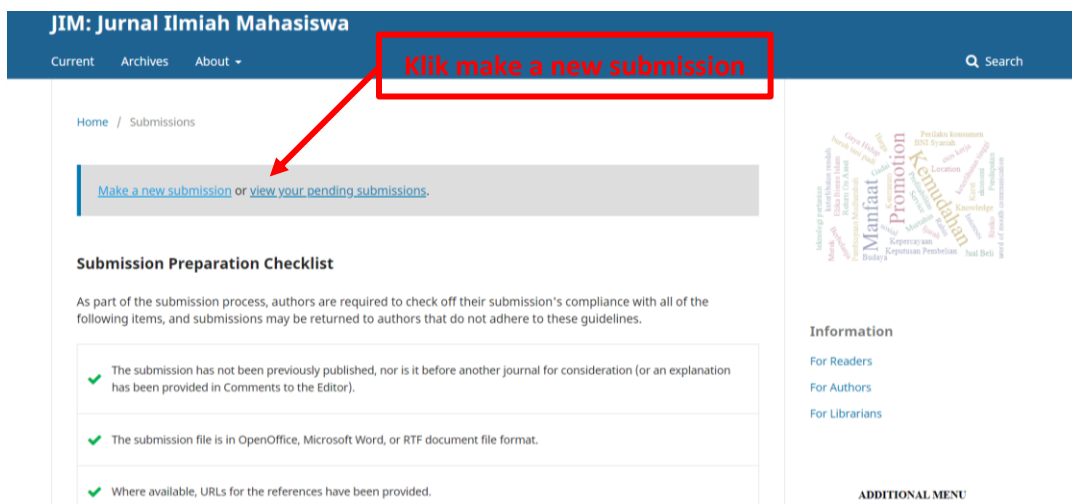
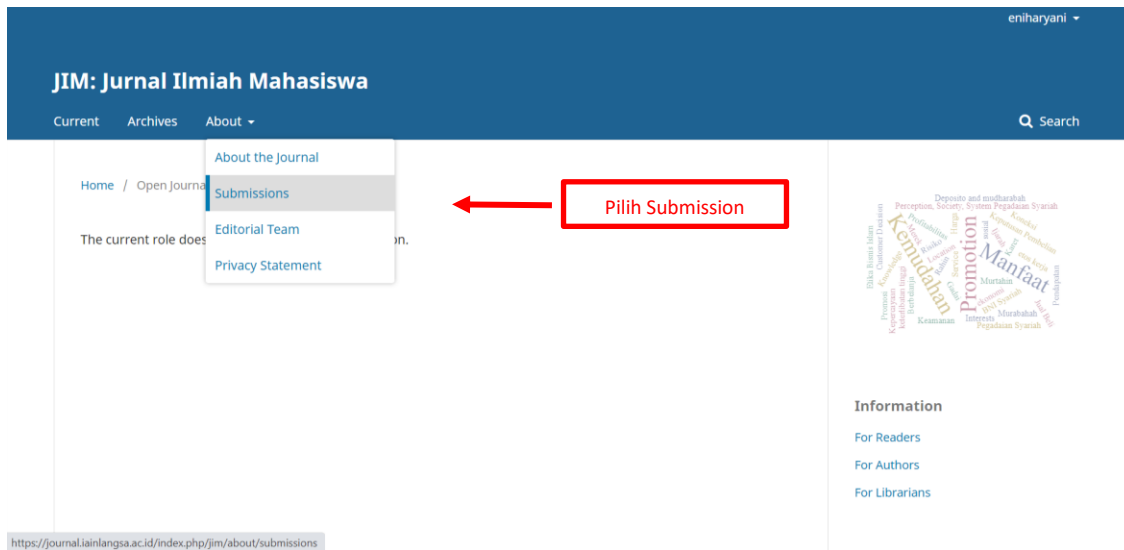
Jika nama penulis hanya 1 kata, pada bagian ini isi nama seperti pada kolom diatas



3. Setelah selesai proses registrasi, login sebagai author menggunakan username dan password akun anda



4. Setelah masuk ke *Dashboard*, klik menu [*New Submission*] seperti gambar di bawah ini



5. Selanjutnya author dapat mengirimkan artikel jurnal dengan melakukan langkah-langkah berikut:
 - a. Author melakukan pemeriksaan dan konfirmasi atas persetujuan dan pernyataan terkait artikel yang akan dikirim. Caranya dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap submission checklist. Author juga bisa menambahkan komentar untuk Editor jika diperlukan. Selanjutnya klik Save and continue. Lihat pedoman gambar di bawah ini!

JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Tasks 0 English View Site aniharyani

OJS

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps


New Submission

Submission Requirements

You must read and acknowledge that you've completed the requirements below before proceeding.

- The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.
- Where available, URLs for the references have been provided.
- The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines.

Comments for the Editor



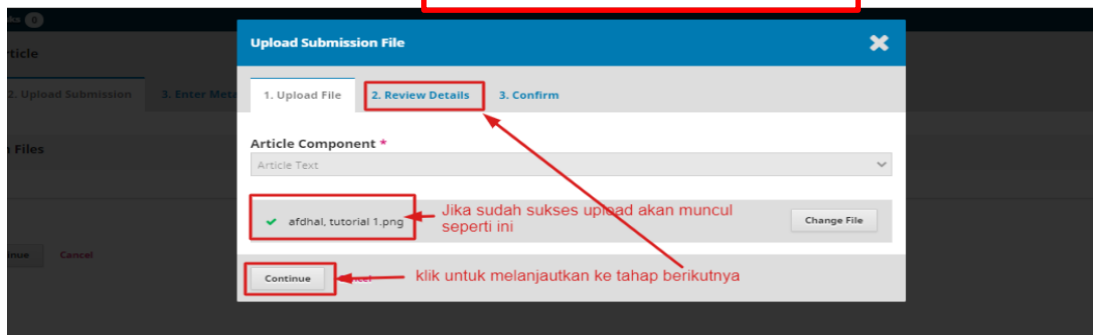
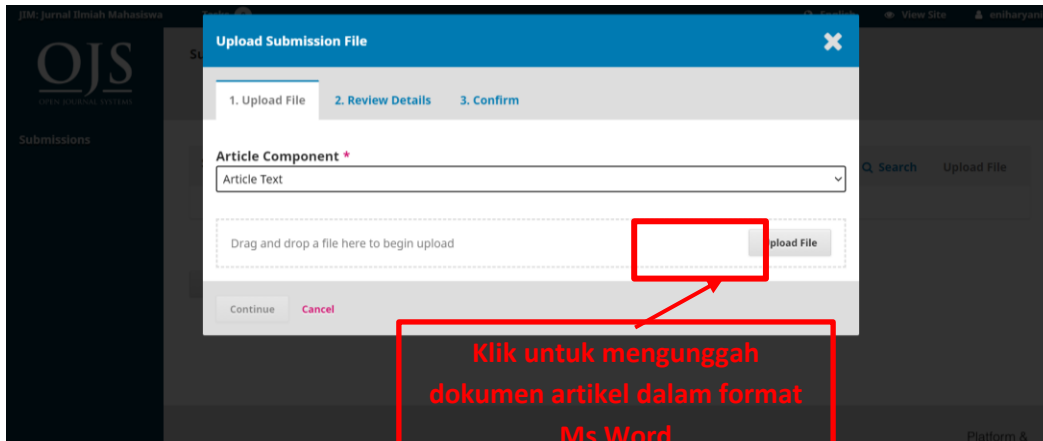
Corresponding Contact *

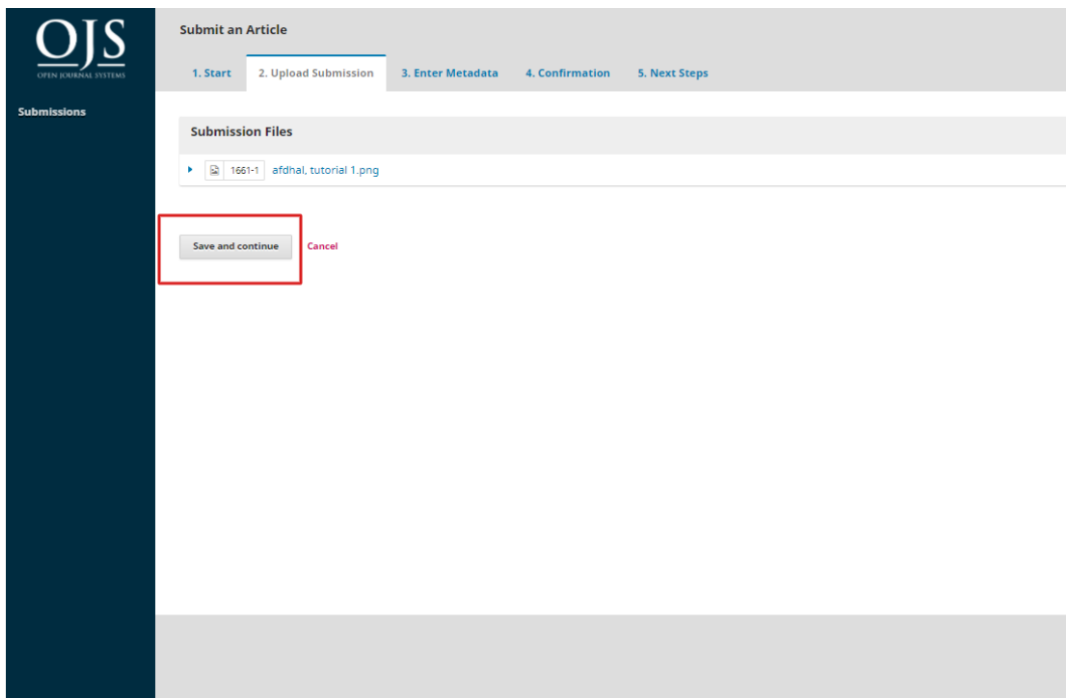
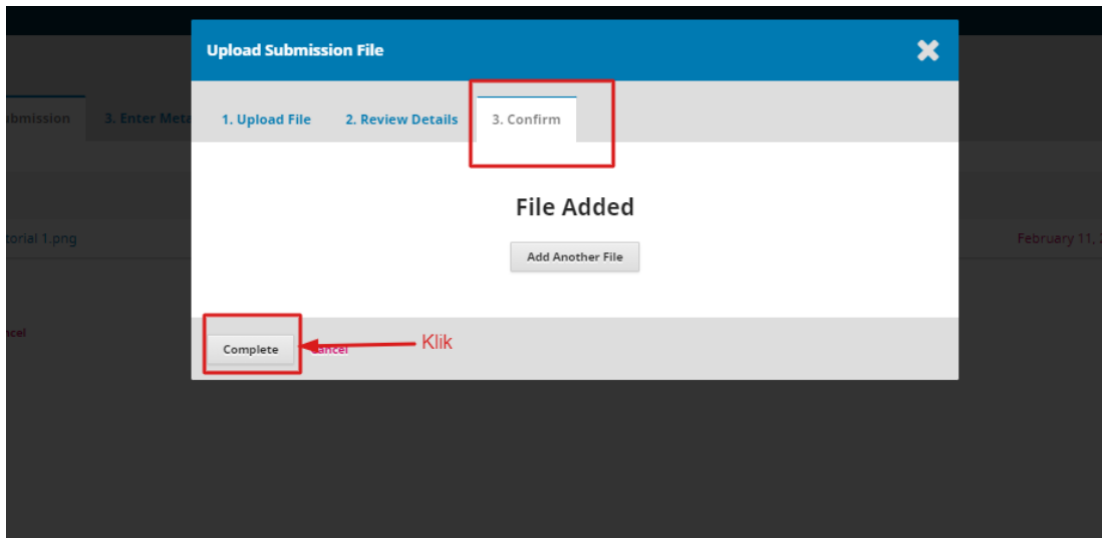
- I agree to be contacted about this submission.
- Yes, I agree to have my data collected and stored according to the [privacy statement](#).

* Denotes required field

Platform & workflow by OJS / PKP

- b. Langkah berikutnya adalah **unggah file artikel jurnal**. Seperti yang sudah diberi tanda centang pada *submission checklist* (langkah 1, *start*) di atas, salah satu *checklist* menjelaskan bahwa jenis (*format*) *file* yang dapat diunggah adalah *Open Office*, *Microsoft Word*, atau dalam *format RTF*. Adapun cara untuk mengunggah file artikel jurnal adalah dengan cara memilih '*Article Text*' sebagai **Article Component***. Perhatikan Gambar berikut!





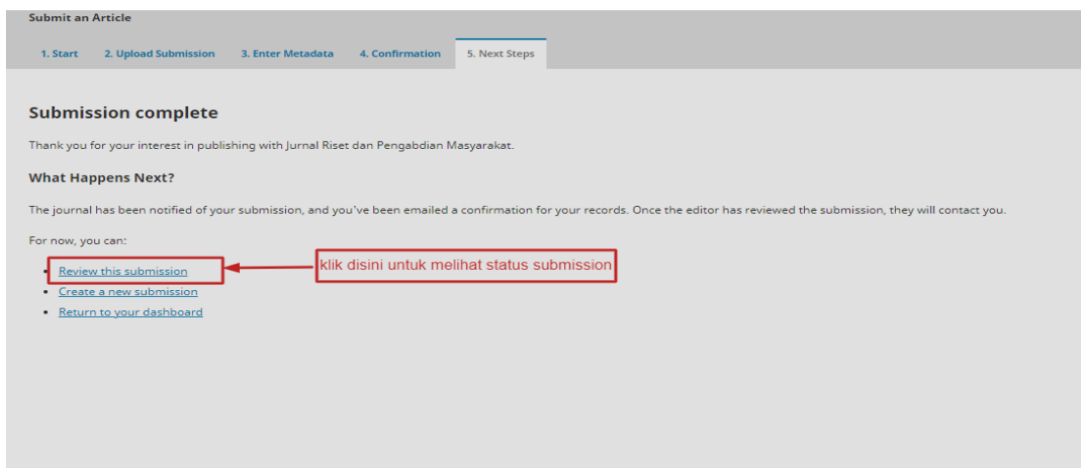
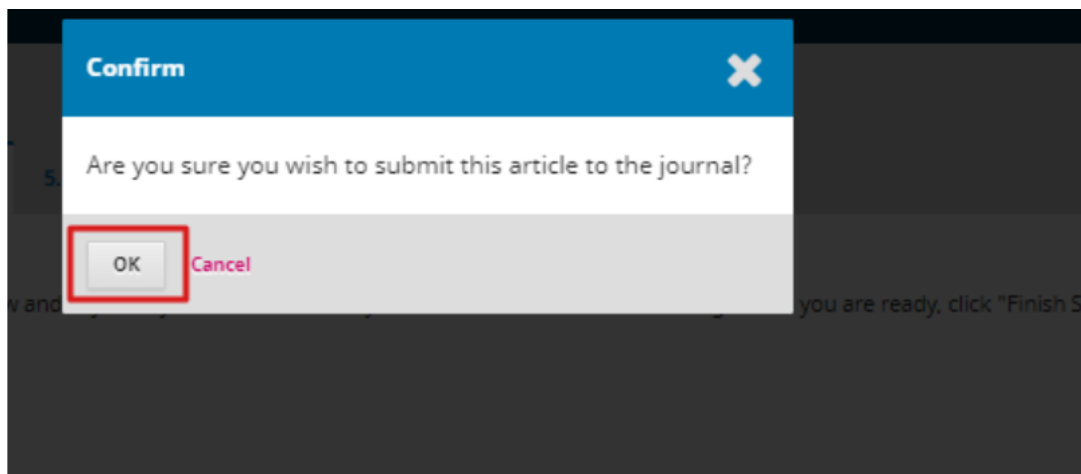
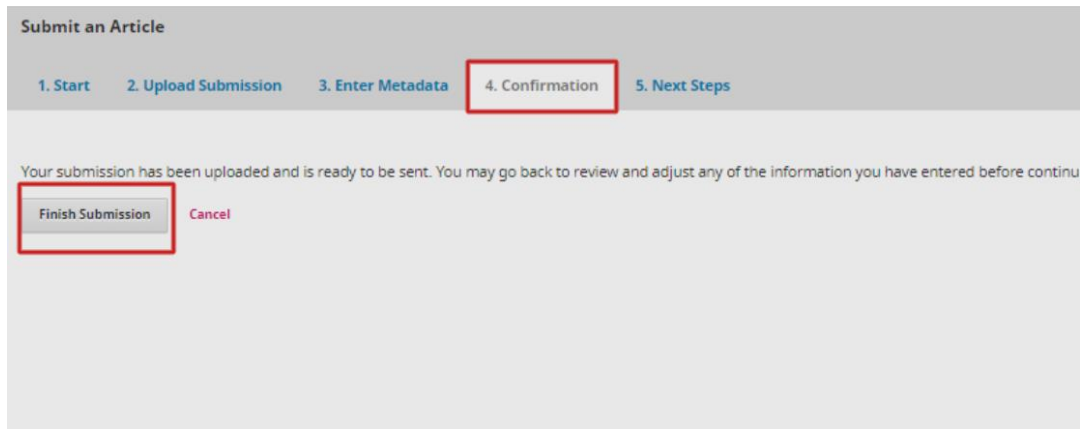
- c. upload artikel jurnal selesai, langkah selanjutnya adalah; *Author mengisi metadata* naskah artikel jurnal. Yaitu dengan memperhatikan beberapa langkah berikut:

Jika dalam satu naskah artikel terdapat lebih dari satu penulis, maka penulis kedua dan seterusnya dapat ditambahkan dengan mengklik *add Contributor seperti pada kolom merah di atas*.

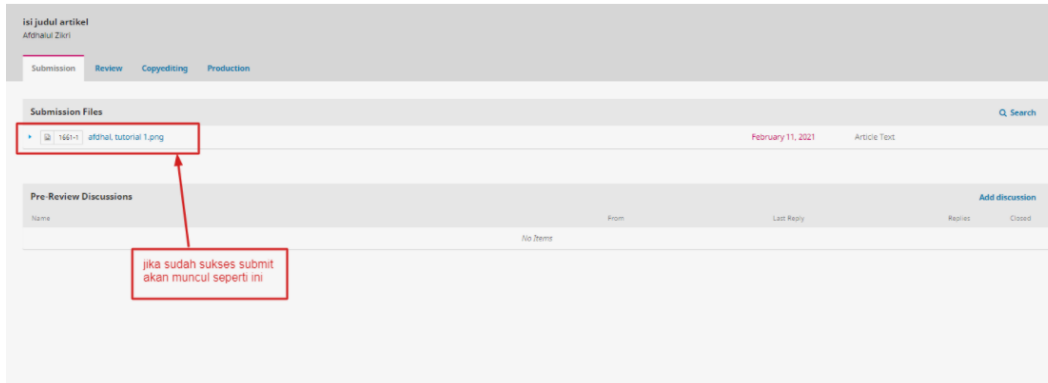
Lengkapi subject, keyword, references!

Klik button *Save and Continue* untuk menyimpan dan lanjut ke langkah berikutnya.

Tahapan terakhir, klik *Finish Submission*. Lihat Gambar!



Setelah melakukan **lima langkah submit artikel di atas**, *author*/penulis dapat melihat **status** naskah pada.



B. Template Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)

Judul Tidak Lebih Dari 15 Kata (Huruf Besar Diawal Kata)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis³ (bold)

¹Institusi Penulis, email@mail.com

²Institusi Penulis, email@mail.com

³Institusi Penulis, email@mail.com

ABSTRACT (Inggris)

The abstract for the full paper should not be more than 300 words. The major aspects of the entire paper in a prescribed sequence that includes: 1) the overall purpose of the study and the research problem(s) you investigated; 2) the basic design of the study; 3) major findings or trends found as a result of your analysis; and, 4) a brief summary of your interpretations and conclusions.

Keywords: Enter Keywords Here, Minimum 3, Maximum 5

ABSTRAK (Indonesia)

Abstrak Indonesia adalah terjemahan dari abstract Inggris di atas. Penulisan menggunakan 1 spasi. Jika artikel ini berbahasa Inggris, maka abstrak terjemahan abstrak dalam bahasa Indonesia dimiringkan. Sebaliknya, jika artikel asli berbahasa Indonesia, maka abstrak yang bahasa Inggrislah yang dimiringkan. Isi abstrak sekurang-kurangnya memuat latar belakang kajian, tujuan, metode kajian, dan hasil yang didapat. Keseluruhan huruf dalam abstrak tidak lebih dari 300 kata.

Kata Kunci: Masukkan Kata Kunci, Minimum 3, Maksimum 5

INTRODUCTION /PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan topik penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian. Pada pendahuluan dapat menambahkan teori-teori umum, hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dll. Pendahuluan tidak boleh

diuraikan terlalu panjang lebar apalagi jika isinya kurang fokus pada permasalahan yang diangkat. Hindari penggunaan kalimat/paragraf yang terlalu luas. Maksimal isi pendahuluan adalah sepertiga dari total keseluruhan artikel.

Isi naskah (tidak termasuk abstrak dan referensi) ditulis maksimal 6.000 kata, berukuran **kertas A4** dengan **spasi 1,5**, huruf **Arial Narrow** berukuran **12 pt**, **Margin 3-3-3-3**.

Sumber kutipan ditulis dengan mengikuti standar APA (American Psychological Association), yakni menggunakan body note citation, contoh:

- a. One author (Chalil, 2017)
 - b. Two joint authors (Sucipto & Maskur, 2010)
 - c. Two separate authors (Juli, 2011; Suryani, 2010)
 - d. Two joint authors plus two separate authors (Yahya, 2009; Ciptono & Ningsih, 2013; Sari, 2010)
- This is the example of citation when the author's name such as Chapra (2012) is placed in a sentence

THEORETICAL FRAMEWORK / LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tinjauan pustaka tentang teori-teori yang menjadi acuan, penelitian sebelumnya, serta hipotesis penelitian.

Judul Bagian / Section Headings

Judul bagian ditulis dengan huruf bold dan awal kalimat huruf besar.

Sub Judul Bagian / Sub Headings 1

Sub judul bagian ditulis dengan huruf italic/ miring.

Tabel dan Gambar

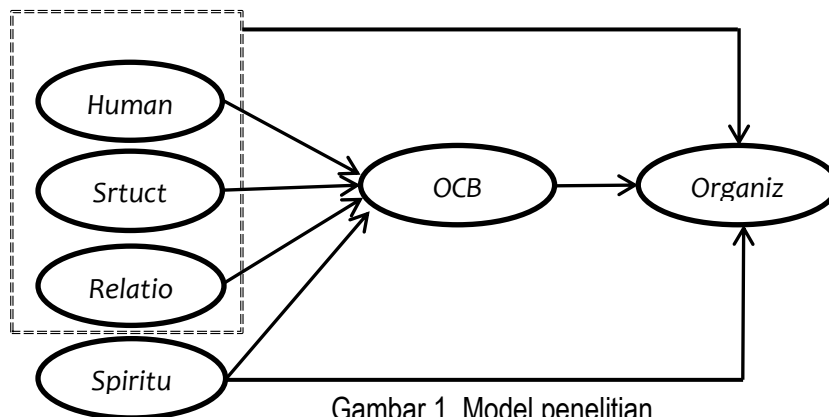
Penamaan tabel dalam artikel mengikuti (Tabel 1., Tabel 2., Tabel 3.) dan untuk penamaan gambar (Gambar 1., Gambar 2., Gambar 3.)

Tabel 1. Ini Untuk Contoh Pembuatan Tabel (12pt Untuk Judul, dan 10pt Untuk Isi Tabel)

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara
2018	106.236	2.391.968
2017	75.758	2.288.625
2016	76.452	2.077.797
2015	54.588	1.662.528

2014	50.721	1.377.541
2013	42.552	1.075.626

Sumber: Penulisan Sumber ukuran huruf 10pt (2018)



Gambar 1. Model penelitian

(Sumber: David, 2009)

RESEARCH METHODS / METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan jenis penelitian yang digunakan, pengukuran variabel (operasionalisasi variable), apa objek (lokasi) dan siapa subjek penelitian, populasi dan sampel, Teknik sampling, dan metode dan alat analisis data.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian merupakan interpretasi dari hasil pengujian data penelitian. Biasanya hasil pengujian hipotesis jika penelitiannya kuantitatif, dan hasil wawancara mendalam jika pada penelitian kualitatif. Kemudian pembahasan hasil penelitian dicross check dengan kajian teori serta penelitian terdahulu. Diskusi mengenai pembahasan merupakan upaya peneliti untuk memaknai hasil dari penelitian yang dilakukan.

CONCLUSION / KESIMPULAN

Kesimpulan berisikan implikasi dari temuan-temuan penelitian (jadi bukan dalam bentuk poin-poin) yang menjawab tujuan dari penelitian. Dalam bab ini juga memuat keterbatasan penelitian yaitu kelemahan-kelemahan penelitian yang diakui oleh peneliti sendiri (misalnya penelitian ini kurang mampu dalam menjangkau responden yang lebih luas, kurang bervariasi responden yang menjawab kuesioner, kurang lama waktu pengambilan data, kurang dapat data karena bersifat rahasia,..dll), dan dari kelemahan penelitian yang telah diutarakan diatas lalu peneliti memberikan rekomendasi/saran untuk penelitian

lanjutan di masa mendatang.

REFERENCES / DAFTAR PUSTAKA

Referensi adalah daftar kutipan literatur yang telah diacu pada bab-bab sebelumnya, yang disusun secara alfabet (menurut abjad), Contoh:

Buku

Whitney, E., & Rolfes, S. (2011). *Understanding nutrition (12th ed.)*. Australia: Wadsworth Cengage Learning.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Artikel Jurnal

Hendricks, K., Hora, M., Menor, L., & Wiedman, C. (2011). Adoption of the balanced scorecard: A contingency variables analysis. *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 29(2), 124–138. <https://doi.org/10.1002/CJAS.229>.

Newton, P., & Burgess, D. (2008). Menjelajahi Jenis Penelitian Tindakan Pendidikan: Implikasi untuk Validitas Penelitian. *Jurnal Internasional Metodologi Kualitatif*, 7 (4), 18-30.

Proceeding

Tahir, F. A. (2017). Exploring the influence of ethical culture and auditor objectivity on auditor integrity among Nigerian auditors : A proposed study. In *International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2017* (pp. 24–29). Putrajaya, Malaysia: Institute for Strategic & Sustainable Accounting Developmnet (ISSAD). Retrieved from www.icas.my.

Web site

Hart, L. (2017). How industry 4.0 will change accounting. Retrieved February 18, 2018, from <https://www.journalofaccountancy.com/newsletters/2017/sep/industry-4-0-change-accounting.html>

Law, Regulation

Republik Indonesia. Peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah (2010). Indonesia.

Working Paper

Atkeson, A., Burstein, A., & Chatzikonstantinou, M. (2018). Transitional dynamics in aggregate models of innovative investment (NBER Working Paper Series No. 25321). Cambridge. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w25321>

Skripsi/Tesis/Disertasi (cetak)

Anggraini, S. (2013). *Manajemen pemasaran perbankan syariah* (Skripsi). IAIN Langsa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Langsa, Indonesia.

Skripsi/Tesis/Disertasi (online)

Anggraini, S. (2013). *Manajemen pemasaran perbankan syariah* (Skripsi, IAIN Langsa, Langsa, Indonesia).
Didownload dari

<http://jurnalilmiahmahasiswa.iainlangsa.edu.au/1959.4/44704>

Lampiran 1 :

Contoh halaman sampul depan proposal skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL PERBANKAN SYARIAH DI ACEH

Proposal Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

TABRANI
NIM 201420111



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021**

Lampiran 2:

Contoh halaman persetujuan penguji seminar

Proposal skripsi berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Perbankan Syariah Di Aceh**“ Oleh Sdr. Tabrani, NIM 201420111 telah diseminarkan pada tanggal 10 Oktober 2014 dan dapat dipertimbangkan sebagai judul skripsi untuk ditetapkan dalam rapat Program Perbankan Syariah IAIN Langsa.

Langsa, 12 Oktober 2014

Disetujui Oleh :

Ketua Seminar Proposal

Sekretaris Seminar Proposal

Dr. Iskandar, MCL

Chahayu Astina, M.Si

Anggota Penguji Seminar Proposal

Dr. Abdul Hamid, MA

Lampiran 3:
Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Al-`Awadi, Rif at as-Sayyid (ed.). *Mausu'ah al-Iqtisad al-Islamiy*. Mesir: Dar as- Salam. 1981.
- Haneef, Mohamed Aslam. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Analisis Komparatif Terpilih*, terj. Suherman Rosyidi. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ibn Taimiyya. *Public Duties in Islam*, terj. Muhtar Holland. United Kingdom: The Islamic Foundation, 1983.
- Khan, M. Fahim. "Macro Consumption Function in an Islamic Framework," dalam Abul Hasan M.Sadeq(ed.). *Financing Economic Development Islamic and Mainstream Approach* Malaysia: Longman Malaysia, 1992.
- Al-Misri, Rafiq Yunus. *Usul al-Iqtisad Beirut*: Dar al (plant,1999).
- Pandjialam, Romeo Rissal. "Pengantar," dalam Arnim Nurucidin, *Kalam: Membangun Paradigma Ekonomi Syariah*. Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007.
- Ash Shadr, Muhammad Baqir. *Iqtishaduna, Our Economics*. Teheran: WOFIS, 1994.
- Tarigan, Azhari Akmal et. al. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Langsa: La-Tansa Press, 2011.

Lampiran 4 :

Contoh halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL PERBANKAN SYARIAH DI ACEH

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

TABRANI
NIM 201420111



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021**

Lampiran 5:

Contoh surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Purnamasari

N i m. : 260409405

Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 08-Januari 1986

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Ahmad Yani No.3, Gampong Jawa, Kota Langsa Aceh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kurs Rupiah Dan Right Issue Terhadap Harga Saham Pt United Traktor Tbk Yang Listing Di Jii (Periode 2009-2011)**" benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 12 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

Materai

6000

Intan Purnamasari

Lampiran 6:

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**THE FUNDAMENTAL ANALYSIS OF PT. BANK MUAMALAT INDONESIA. TBK
(PERIODE 1997-2007)**

(Nama Mahasiswa)

Nim. XXXX

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 12 Oktober 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Iskandar, MCL

NIP. 19650616 199503 1 002

Chahayu Astina, M.Si

NIP.19841123 201903 2 007

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Fahriansah, Lc., MA

NIP. 197507202003122002

Lampiran 7:

Contoh Halaman Pengesahan

Skripsi berjudul "**The Fundamental Analysis Of Pt. Bank Muamalat Indonesia (Period 1997-2007)**" an. Dian Alasta Selian, NIM 260807402 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 12 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 03 Desember 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Ketua / Penguji 1

(_____)
NIP.

Penguji III/Anggota

(_____)
NIP.

Sekretaris/Penguji 2

(_____)
NIP.

Penguji IV/Anggota

(_____)
NIP.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa

Dr. Iskandar Budiman, M. CL
NIP. 19650616 1995031 002

Lampiran 8

Contoh Halaman Daftar Isi Penelitian Kuantitatif, untuk penelitian kualitatif dapat di sesuaikan dengan mengikuti alur design penelitian pada bab III Buku Panduan ini

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI	iv
ABSTRAKSI (bahasa)	v
ABSTRACT (bahasa inggris)	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Penelitian.....	7
1.4 Perumusan masalah.....	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Penjelasan Istilah.....	9
1.7 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teoretis.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	40
3.4 Sumber Data Penelitian.....	40
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	41
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	42

3.7 Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	70
4.3 Hasil Uji Analisis Data.....	80
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	95
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105

Lampiran 9:

Contoh Halaman Daftar Tabel.

DAFTAR TABEL

1.1 Tingkat DPK PT. EMI Periode 2010-2015	7
1.2 Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Periode Januari 2010–Maret 2015	15
4.1 Hasil Estimasi Hubungan Antara Tingkat Keuntungan dengan JumlahDPK	55
4.2 Hasil Estimasi Hubungan Antara Tingkat Keuntungan dengan Tingkat Bagi Hasil	57

Lampiran 10:
Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

2.1 Permintaan Uang untuk Transaksi.....	35
2.2 Permintaan Uang untuk Spekulasi	45
2.3 Permintaan Uang Total	50
2.4 Permintaan Uang Menurut Sistem Moneter Islam	55
4.1 Grafik Hubungan Antara Penawaran, Permintaan dan Biaya Uang dalam Ekonomi Islam	57
4.2 Skema Akad (Transaksi) pada Perbankan Syariah	62
4.3 Mekanisme dan Sistem Operasi Bank Syariah.....	63

Lampiran 11:
Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI)30
2. Skema Aplikasi Perbankan Syariah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Langsa
.....45
3. Data Penelitian Dan Hasil Regresi Dengan Program SPSS Versi 21... 50

Lampiran 12:

Contoh Halaman Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Jufrizal
2. Nim : 270809004
3. Tmpt/Tgl Lahir : Langsa, 01 Maret 1991
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Jl. Ahmad Yani No.5, Gampong Jawa, Kota Langsa, Aceh

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Berijazah tahun.....
2. Tamatan SMP Berijazah tahun.....
3. Tamatan SMU Berijazah tahun.....
4. Tamatan Universitas/Institut/Akademi Berijazah tahun.....

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Ketua OSIS (2007)
2. Sekretaris ISMA (2008 — 2009)

Lampiran 13:

Pedoman Transliterasi Arab Latin

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : O543bJU/1987

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

1. Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984.

Untuk mencapai basil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan rasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab suci agama Islam berikut penjelasannya (al-Qur'an dan hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang dihasilkan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas pada seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi 'Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Suatuabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah 3) Prof Gazali Dunia 4) Prof Dr, HB Yasin dan 5) Drs. Sudarno M. Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Badan Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

- a. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
- b. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijakan Menteri Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena ia amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya bagi umat Islam Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan. Namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan

2. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

3. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
- b. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
- c. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

4. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

- a. Konsonan
- b. Vokal (tunggal dan rangkap)
- c. *Maddah*
- d. *Ta Marbutah*
- e. *Syaddah*
- f. Kata sandang (di depan huruf *syamsiah* dan *qamariah*)
- g. Hamzah
- h. Penulisan Kata
- i. Huruf Kapital
- j. Tajwid

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal Tunggal

Vokal bahasa Arab, seperti, vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah I	I	i
ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَا	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

3. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمُّ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuḏūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aflu al-kaila wa al-mīzān

Fa aful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahrū Ramadan al-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتِحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

بِهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāahil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Pedoman penulisan huruf latin yang memiliki tanda diakritik

Untuk menulis huruf yang memiliki tanda baik di bawah ataupun di atas, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Di antaranya dengan meng-*insert symbol*. Cara lainnya dapat dilakukan dengan mengetikkan *character code* yang terdiri dari empat digit kemudian diblok dan selanjutnya tekan tombol ALT dan X secara bersamaan. Misalnya kita ingin menuliskan huruf kapital A yang bergaris di atas, maka setelah kita tempatkan kursor pada tempat yang kita inginkan kita ketik 0100, kemudian diblok dan tekan tombol ALT dan X pada keyborad secara bersamaan. Untuk padanan huruf yang lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Huruf	Character Code	Huruf	Character Code
Ā	0100	Š	1e60
ā	0101	š	1e61

İ	012a	Ş	1e62
ı	012b	ş	1e63
Ū	016a	Ŧ	1e6c
ū	016b	ŧ	1e6d
Đ	1e0c	Ž	1e92
đ	1e0d	ž	1e93
Ĥ	1e24	Ž	017b
ĥ	1e25	ž	017c

